

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *DIGITAL SCRAPBOOK*  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA  
SISWA KELAS IV SDN 101993 DESA SUKALUWEI**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

**NUR SRI AMAYA**

**NPM. 2102090190**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2025**

## BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 17 Juni 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

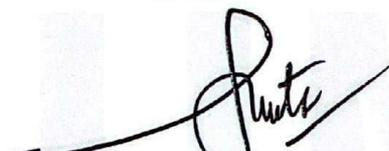
Nama Lengkap : Nur Sri Amaya  
NPM : 2102090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei.

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

### PANITIA PELAKSANA

Ketua

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

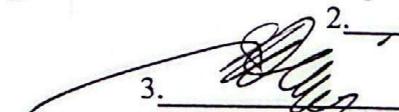
  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Lilik Hidayat Pulungan., M.Pd.,

1. 

2. 

3. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

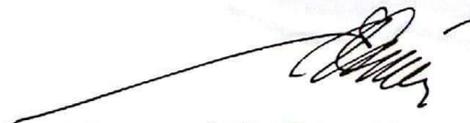
Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Nur Sri Amaya  
NPM : 2102090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei

Sudah layak disidangkan

Medan, Mei 2025

Disetujui Oleh :  
Pembimbing



Lilik Hidayat Pulungan., M.Pd.

Diketahui Oleh :

Dekan

Ketua Prodi



Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Nur Sri Amaya  
NPM : 2102090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 / 05 - 2025	Perbaikan Analisis Data		
15 / 05 - 2025	Perbaikan Pembahasan		
17 / 05 - 2025	Perbaikan Bahasa / Typo		
20 / 05 - 2025	Perbaikan Saran		
24 / 05 - 2025	Perbaikan Daftar Pustaka		
26 / 05 - 2025	Perbaikan Lampiran		
28 / 05 - 2025	Acc sidang skripsi		

Medan, Mei 2025

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Lilik Hidayat Pulungan., M.Pd.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nur Sri Amaya  
N.P.M : 2102090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Digital *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Suka Luwei

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Digital *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Suka Luwei”. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juni 2025  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan



**NUR SRI AMAYA**  
**NPM. 2102090190**

## ABSTRAK

**Nur Sri Amaya. NPM\_2102090190. Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei. Skripsi 2025. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Digital Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu Total Sampling yang dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hasil Nilai rata-rata yang diperoleh kelas *pre-test* adalah 58,20 dengan kategori sedang, sedangkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh kelas *post-test* adalah 84,28 dengan kategori tinggi. Teknik pengambilan data menggunakan uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara *Digital Scrapbook* terhadap Keterampilan menulis Puisi pada sampel yang terdiri dari 20 siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Digital Scrapbook* terhadap keterampilan Menulis Puisi siswa kelas IV SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei.

**Kata Kunci:** *Digital Scrapbook*, Keterampilan Menulis Puisi

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei**” dengan baik dan sebagaimana semestinya.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis, meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma, Nst. S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Lilik Hidayat Pulungan., M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis Bapak **Kasianto** dan Ibu **Warsini**, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada Bapak penulis, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ketinggian ini. Untuk Ibu penulis, terima kasih atas segala motivasi, pesan, do'a, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tidak pernah lekang oleh waktu atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tidak terhitung jumlahnya.

9. Kepada Adik-adik penulis **Dava Ardiansyah, Muhammad Alfarizi, Devin Khalid Ar-Fathan**, terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk terus maju. Dava, Rizki, Devin, kalian bukan sekedar adik, tetapi sumber semangat dalam setiap langkah penulis untuk menuntaskan skripsi ini.
10. Kepada diri penulis sendiri **Nur Sri Amaya**, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah jalan, karena tetap berjuang meski sering merasa tidak mampu, karena terus percaya bahwa semua ini layak diperjuangkan. Dalam setiap halaman yang tertulis, ada lelah yang tidak terlihat, air mata yang diseka diam-diam, dan doa-doa yang tidak pernah putus diucap dalam hati. Semoga skripsi ini tidak hanya menjadi hasil dari sebuah kewajiban, melainkan juga bukti bahwa mimpi, ketika disertai usaha dan keyakinan, bisa menjadi nyata.
11. Kepada Sahabat-sahabat penulis **Khayla Anastasya, Irhamna Rizqana, Nur Khoiroh, Elvina Azaria, Jesica Br Marbun, Miftahussudur**, terima kasih untuk setiap obrolan penuh canda tawa, bahu yang saling menyandarkan lelah, dan do'a-do'a yang tidak terdengar namun begitu berarti selama perjalanan panjang ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa/i kelas D Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) stambuk 2021.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan

skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Aamiin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh***

Medan, Mei 2025

**Nur Sri Amaya**  
2102090190

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
<b>BAB II</b> .....	9
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Kerangka Teoritis.....	9
2.1.1 Keterampilan Menulis Puisi.....	9
2.1.1.1 Pengertian Menulis.....	9
2.1.1.2 Pengertian Keterampilan Menulis Puisi.....	10
2.1.2 Puisi.....	12
2.1.2.1 Pengertian Puisi.....	12
2.1.2.2 Unsur-Unsur Puisi.....	13
2.1.3 Indikator Keterampilan Menulis Puisi.....	20
2.1.4 Media Pembelajaran.....	22
2.1.4.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	22
2.1.4.2 Tujuan Media Pembelajaran.....	23
2.1.4.3 Fungsi Media Pembelajaran.....	24
2.1.4.4 Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	26
2.1.5 <i>Digital Scrapbook</i> .....	28
2.1.5.1 Pengertian <i>Digital Scrapbook</i> .....	28
2.1.5.2 Langkah- Langkah Pembuatan Media <i>Digital Scrapbook</i> .....	29
2.1.5.3 Kelebihan Media <i>Digital Scrapbook</i> .....	30

2.1.5.4 Kekurangan Media <i>Digital Scrapbook</i> .....	31
2.1.5.5 Contoh Media <i>Digital Scrapbook</i> .....	32
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	32
2.3 Kerangka Konseptual .....	35
2.4 Hipotesis .....	36
<b>BAB III</b> .....	37
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	37
3.1 Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	38
3.2.2 Waktu Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan Sampel .....	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.2 Sampel .....	39
3.4 Variabel dan Definisi Operasional .....	40
3.4.1 Variabel.....	40
3.4.2 Definisi Operasional .....	41
3.5 Instrumen Penelitian.....	42
3.6 Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV</b> .....	49
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	49
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	49
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data.....	52
4.1.1 Pengujian Hipotesis .....	56
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
<b>BAB V</b> .....	63
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	63
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneletian Yang Relevan .....	33
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	38
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian .....	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Menulis Puisi .....	42
Tabel 3.5 Penilaian Observasi Keterampilan Menulis Puisi .....	44
Tabel 3.6 Kriteria Nilai Lembar Observasi .....	44
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa .....	45
Tabel 3.8 Lembar Observasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa .....	45
Tabel 3.9 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 4 .....	46
Tabel 4.1 Hasil Data Sebelum Penggunaan Media <i>Digital Scrapbook</i> .....	53
Tabel 4.2 Hasil Data Sesudah Penggunaan Media <i>Digital Scrapbook</i> .....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji t .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Media <i>Digital Scrapbook</i> .....	32
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Modul Ajar Pretest .....	76
Lampiran 2: Modul Ajar 2.....	79
Lampiran 3: Hasil Rekapitulasi Nilai Pretest .....	82
Lampiran 4: Hasil lembar Observasi Pretest .....	83
Lampiran 5: Hasil Rekapitulasi Nilai Posttest .....	86
Lampiran 6: Hasil Lembar Observasi Posttest.....	87
Lampiran 7: Lembar Validitas Ahli .....	90
Lampiran 8: Data Mentah SPSS .....	92
Lampiran 9: Kisi-kisi Penilaian Lembar Observasi .....	93
Lampiran 10: Lembar Observasi .....	95
Lampiran 11: Lembar Observasi Siswa .....	96
Lampiran 12: Lembar Kerja Peserta Didik.....	97
Lampiran 13 : Surat Penelitian/Riset .....	98
Lampiran 14: Surat Balasan Izin Riset.....	99
Lampiran 15: Dokumentasi .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntutan, atau pengarahan yang terdiri dari elemen seperti pendidik, siswa, tujuan, dan sebagainya. Penyelesaian, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku adalah komponen yang paling diperhatikan, yang dimana suatu proses kegiatan yang mengatur setiap aspek pendidikan oleh guru terarah pada pencapaian tujuan pendidikan. Bagaimana proses pendidikan dilakukan sangat memengaruhi kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan (Hidayat Pulungan & Riana, 2024).

Menurut Sukadi dalam (Nursidrati et al., 2023) Pendidikan merupakan cerminan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Terciptanya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru. Selain sebagai pengajar, pendidik, dan melatih para siswa, guru merupakan agen perubahan sosial yang mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik, lebih bermartabat, dan lebih mandiri. Selain itu, pendidikan berusaha secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa dapat secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh mereka sendiri dan masyarakat.

Bahasa sangat penting untuk perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Selain itu, bahasa membantu siswa belajar di semua bidang studi

karena sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi satu sama lain menggunakan bahasa sebagai media, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan, dan untuk menumbuhkan rasa hormat terhadap karya kesastraan masyarakat Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa, namun dalam praktiknya, banyak siswa menghadapi berbagai masalah dalam mengembangkan keterampilan ini. Salah satu problematika dalam keterampilan menulis yaitu bahan ajar yang digunakan guru tidak menarik. Aktivitas guru di kelas tidak didukung dengan bahan ajar menulis yang kreatif. Menurut kebanyakan guru, menulis hanyalah tugas yang kemudian dikumpulkan dan dinilai tanpa instruksi. Ada banyak guru yang hanya berkonsentrasi pada hasil tulisan siswa mereka tanpa secara aktif membantu mereka menulis. Hal ini membuat siswa merasa bahwa menulis tetap menjadi tugas, bukan alat untuk menyampaikan ide mereka. Selanjutnya, pada tingkat kognitif siswa, keterampilan menulis yang rendah sangat dipengaruhi oleh kemampuan intelegensi dan bakat bahasa yang dimiliki siswa.

Peserta didik kebingungan menulis ide atau mengungkapkan isi dalam pikirannya, kemudian guru menjelaskan kembali dan memberikan suatu gambaran agar peserta didik mampu menulis puisi. Setelah dijelaskan dan diberikan contoh ternyata masih banyak yang kurang sesuai dengan syarat-syarat dalam menulis, seperti kurangnya keterkaitan antara isi dengan tema, diksi atau kata-kata yang

digunakan kurang tepat, gaya bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan struktur penulisan, dan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran menulis (Rahmawati & Citrawati, 2023).

Banyak siswa tidak suka menulis karena berbagai alasan. Salah satunya adalah mereka merasa tidak berbakat atau tidak tahu bagaimana dan untuk apa menulis. Alasan tersebut tidak terlepas dari kurangnya guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, model pembelajaran yang tidak efektif, pengalaman belajar yang tidak relevan, dan kekeliruan dalam proses belajar menulis yang menyebabkan ketakutan mereka (Hikmawati et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali kelas IV SDN 101993 Sukaluwei, [https://drive.google.com/file/d/14fvZXVmyg2fZkc3BANFGBBoDHW/MV7sr15/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/14fvZXVmyg2fZkc3BANFGBBoDHW/MV7sr15/view?usp=drive_link) mengatakan bahwa “Keterampilan menulis siswa kelas IV SD N 101993 masih rendah, siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis puisi dikarenakan siswa masih merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi, siswa menganggap menulis puisi itu sulit dan membingungkan, siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis puisi, kurangnya media yang digunakan guru sehingga siswa merasa pembelajaran menjadi membosankan dan monoton, guru masih kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang media pembelajaran dan guru juga kurang menguasai media apa saja yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis puisi.”

Keadaan ini menyebabkan pembelajaran menulis di kelas tidak efektif. Siswa harus distimulasi dengan bahan ajar yang menarik agar mereka dapat

menulis dengan baik. Guru harus berusaha membuat pembelajaran puisi lebih menyenangkan dan membuat mereka menulis dengan baik. Guru yang kreatif dapat mendorong siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Tentu saja hal-hal seperti itu dapat mendukung kesuksesan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan menulis dapat berkontribusi aktif dalam motivasi belajar siswa, guru dan pendidik disarankan untuk menerapkan metode ataupun model pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis dan motivasi belajar siswa.

Di dalam proses pembelajaran guru juga kurang menguasai beberapa media pembelajaran yang tepat, guru kurang memiliki pengetahuan atau kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif saat mengajarkan puisi kepada siswa mereka. Sebagian besar pendidik masih menggunakan pendekatan konvensional, seperti ceramah dan penugasan langsung, tanpa memberikan stimulus visual atau auditori yang dapat memancing imajinasi anak. Namun, inspirasi untuk menulis puisi dapat diperoleh dari berbagai media, seperti gambar, musik, video, atau bahkan permainan kata interaktif. Siswa cenderung kehilangan minat dalam menulis jika media pembelajaran yang digunakan tidak variatif. Selain itu, jika guru tidak mahir menggunakan teknologi, seperti aplikasi puisi digital atau aplikasi pembuat media *Digital* lainnya, siswa tidak akan memiliki kesempatan untuk mempelajari berbagai gaya dan bentuk penulisan puisi yang lebih menarik dan modern.

Ketidaksiapan guru dalam menguasai media juga berdampak pada rendahnya eksplorasi siswa dalam menulis puisi dengan pendekatan yang lebih

inovatif. Siswa sering kali hanya menulis puisi berdasarkan pola yang diberikan oleh guru tanpa dukungan media yang mendukung pemahaman dan imajinasi mereka. Mereka tidak benar-benar memahami makna kreativitas dalam puisi itu sendiri. Misalnya, siswa akan kesulitan menuangkan perasaan mereka ke dalam tulisan jika guru hanya memberikan contoh puisi tanpa media visual yang menggambarkan suasana atau emosi tertentu. Padahal dengan menggunakan media seperti ilustrasi, gambar yang sesuai dengan tema puisi dapat membantu siswa memahami dan belajar menulis puisi dengan penuh makna. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, guru harus dapat menemukan bahan ajar dan media yang tepat. Menggunakan media yang tepat akan membuat siswa lebih bersemangat dan lebih menyukai pelajaran. Dengan demikian, materi yang diajarkan akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran menulis puisi tentunya siswa perlu dibimbing dan dilatih untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi, yaitu dengan memberikan motivasi. Motivasi yang dapat digunakan guru, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran sebagai sarana yang dapat memberikan wadah untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Melalui media *Digital Scrapbook* mencoba untuk mengatasi berbagai kendala yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis puisi siswa. Peneliti menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan melibatkan siswa secara

langsung dalam menulis puisi. Dengan menggunakan media *Digital Scrapbook* ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menggunakan ide karena menggabungkan teks dengan elemen visual seperti gambar, warna, dan tipografi yang menarik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kela IV SDN 101993 Sukaluwei”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi karena menulis puisi dianggap sulit dan membingungkan.
2. Terdapat kendala seperti siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan.
3. Guru menggunakan media yang kurang tepat dan cenderung monoton dalam menyampaikan materi sehingga menyebabkan siswa kurang minat terhadap kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah diatas maka penulis melakukan pembatasan masalah pada Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan media *Digital Scrapbook* siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei?
2. Bagaimana keterampilan menulis puisi sesudah menggunakan media *Digital Scrapbook* siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei?
3. Apakah penggunaan Media *Digital Scrapbook* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan media *Digital Scrapbook* siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis puisi sesudah menggunakan media *Digital Scrapbook* siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei.
3. Untuk mengetahui penggunaan Media *Digital Scrapbook* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN 101993 Sukaluwei adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang keterampilan menulis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Sebagai inspirasi untuk meningkatkan pembelajaran, terutama dalam ketetampilan menulis puisi di SDN 101993 Sukaluwei.

#### b. Bagi Guru

Dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru bagi guru tentang media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta memperbaiki proses belajar mengajar.

#### c. Bagi Peneliti

Sebagai alat untuk menambah pengetahuan dan memperoleh hasil atau penemuan dari kegiatan penelitian agar bisa dikembangkan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Keterampilan Menulis Puisi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Menulis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Menulis adalah membuat huruf (Angka dan lain sebagainya), yang dibuat (digurat dan lain sebagainya), dengan Pena (pensil, cat dan lain sebagainya). Menurut (Novida, 2023) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menurut (Bancin et al., 2023) menyatakan bahwa menulis adalah proses menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Menurut Dalman dalam (Ikhsan et al., 2022) menulis adalah proses penyampaian pikiran angan-angan perasaan, dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna.

Menurut (Adlini et al., 2024) menulis ialah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Menurut (Yolan et al., 2024) menulis merupakan kegiatan mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kalimat dalam bentuk tulisan

dan disampaikan kepada orang lain agar orang lain (pembaca) mengerti maksud dari penulis.

Menurut (Rahmawati & Shofiyani, 2020) menulis adalah sebuah ketrampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Menurut (Sari et al., 2023) salah satu definisi menulis adalah upaya penulis untuk menyampaikan pemikiran, pengetahuan, pemikiran, dan pengalaman hidup mereka melalui bahasa yang ditulis.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan, pemikiran, perasaan, atau informasi melalui tulisan. Selain itu, menulis juga merupakan suatu bentuk ekspresi diri yang memungkinkan seseorang untuk membagikan ide dan pengalaman kepada pembaca.

#### **2.1.1.2 Pengertian Keterampilan Menulis Puisi**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bermanfaat bagi manusia. Pada saat menulis siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Menurut (Dwi Cahyati et al., 2021) Keterampilan menulis puisi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat, dan perasaannya secara imajinatif ke dalam bahasa dengan tepat, diksi, majas, rima, tema, dan mengandung makna sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi sehingga dapat menghasilkan karya sastra yang kaya akan makna.

Menurut (Putu Lestari et al., 2023) keterampilan menulis puisi adalah kemampuan atau keahlian seseorang untuk menciptakan karya sastra yang memiliki keindahan, serta terikat irama, rima, matra, penyusunan lirik dan bait. Menurut (Hasan, 2022) Keterampilan menulis puisi adalah suatu upaya untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan pengalaman seseorang ke dalam karya seni yang ditulis dengan kata yang berirama dan bermakna.

Menurut (Anas et al., 2023) keterampilan menulis puisi adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang bersifat literer. Menurut (Pamelia Rahmah et al., 2025) mengemukakan bahwa keterampilan menulis puisi wajib dimiliki oleh peserta didik sebagai suatu keterampilan yang aktif dan produktif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi adalah kemampuan seseorang dalam mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman melalui bahasa yang indah dan bermakna. Puisi tidak hanya menyusun kata-kata, penulis juga mempertimbangkan gaya bahasa, diksi, rima, dan irama untuk menghasilkan karya yang kaya makna dan estetika.

## **2.1.2 Puisi**

### **2.1.2.1 Pengertian Puisi**

Puisi sangat penting untuk pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat meningkatkan keterampilan menulis dan kreatif serta meningkatkan kepekaan terhadap bahasa. Puisi memungkinkan seseorang untuk menuangkan pengalaman, emosi, dan kritik sosial secara estetik dan penuh makna. Menurut Taufina dalam (Pamelia Rahmah et al., 2025) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Menurut (Andari, 2023) Puisi merupakan ungkapan perasaan penulis yang diterjemahkan dalam suasana katakata dalam bentuk bait dan berirama dan memiliki makna yang dalam wujud dan bahasa yang terkesan. Menurut (Septiani & Sari, 2021) Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah yang terikat oleh baris, rima, bait, irama, diksi, dan majas. Puisi dapat mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyairnya.

Menurut (Fauziya & Silfiani, 2024) puisi dapat diartikan sebagai salah satu ide yang dicurahkan melalui sebuah tulisan yang bersifat imajinatif, puisi tercipta karena sebuah pengalaman yang dilalui oleh seseorang sehingga menghasilkan karya sastra yang estetik. Menurut Waluyo dan Mulyono dalam (Ratnasari & Husni, 2024) Puisi adalah jenis karya sastra di mana penyair mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka melalui imajinasi dan menyusun bahasa dalam struktur fisik dan batin.

Menurut (Kassa et al., 2023) Puisi adalah tulisan yang tersusun dengan sedemikian indahnya menggunakan susunan kata penuh unsur estetika dan menyampaikan hasil makna multi tafsir yang dapat menggugah dan menggerakkan hati setiap pembacanya dalam bentuk amanat atau pembangun suasana hati semata.

Berdasarkan uraian menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan perasaan, pikiran, dan imajinasi penulisnya dengan bahasa yang indah dan penuh makna. Puisi disusun dengan rima, bait, irama, serta gaya bahasa yang khas, sehingga dapat menyampaikan pesan yang mendalam dan menggugah emosi pembacanya.

#### **2.1.2.2 Unsur-Unsur Puisi**

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang unik dalam penyampaian pesan dan keindahan bahasanya. Puisi bukan hanya sekumpulan kata tetapi juga mengandung unsur-unsur yang menciptakan keindahan dan makna. Menurut (Yogi Lestari et al., 2023) unsur-unsur puisi adalah hal yang diperlukan untuk memahami makna atau nilai yang terkandung dalam sebuah puisi. Puisi memiliki dua unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut (Noya Van Delzen & Lestuny, 2023) unsur intrinsik puisi adalah unsur pembentuk puisi yang berasal dari dalam puisi itu sendiri. Unsur intrinsik puisi terbagi menjadi dua yaitu, unsur batin dan unsur fisik. Unsur batin puisi meliputi tema, amanat, suasana dan nada. Sedangkan unsur fisik puisi meliputi tipografi, citraan atau pengimajian, rima, majas, diksi, dan kata konkret. Sementara menurut (Yogi Lestari et al., 2023) unsur ekstrinsik puisi meliputi latar belakang penulis puisi

seperti pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan keyakinan. Berikut adalah penjelasan dari unsur puisi:

1. Unsur Batin

- a. Tema

Menurut Hartoko dan Rahmanto (dalam Wijaya et al., 2020) Tema adalah gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra yang terkandung dalam teks sebagai struktur semantik dan menyangkut persamaan dan perbedaan. Tema adalah suatu cerita atau makna yang ditemukan dalam cerita. Menurut (Tuti Novianty, 2022) Tema adalah konsep yang menjadi dasar dalam menyampaikan gagasan penyair yang dikembangkan dalam tiap larik dan baitnya. Jadi, tema adalah gagasan yang terdapat dalam puisi, baik disampaikan secara tersirat maupun tersurat.

- b. Amanat

Menurut (Mayzaldi et al., 2024) menyebutkan bahwa amanat dalam puisi merupakan pesan yang hendak penyair sampaikan kepada pembaca. Misalnya, mengharapkan pembaca marah, benci, menyenangi sesuatu dan berontak pada sesuatu.

Menurut (Nurulanningsih & Anggraini, 2024) amanat atau wejangan yang disampaikan oleh seorang pembicara atau penulis untuk dipahami dan diterima oleh pendengar dan pembaca, yaitu kiasan, umum dan subyektif.

### c. Nada dan Suasana

Menurut (Septiani & Sari, 2021) mengungkapkan bahwa nada berhubungan dengan tema dan rasa yang ditujukan penyair pada pembaca, bisa dengan nada menggurui, mendikte, nada sombong, nada tinggi atau seolah ingin bekerja sama dengan pembaca. Sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi yang berpengaruh terhadap jiwa pembaca.

Menurut (Setiawan et al., 2020) nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi atau akibat psikologis yang ditimbulkannya puisi terhadap pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan karena nada puisi menimbulkan suasana terhadap pembacanya.

## 2. Unsur Fisik

### a. Diksi (Pemilihan Kata)

Menurut (Rahayu et al., 2024) diksi atau pilihan kata merupakan penggunaan kata yang tepat untuk menyampaikan pikiran dan emosi dalam susunan kalimat yang tepat. Menurut (Junadi & Mariana, 2020) diksi yaitu kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi.

Diksi merupakan pengolahan atau pemilihan kata yang digunakan sehingga puisi memiliki nilai estetika yang tinggi (Anggraini & Aulia,

2020). Pada dasarnya, penyair menggunakan diksi untuk membuat karya sastranya menarik dan memberi pembaca kesan yang kuat. Oleh karena itu, dalam hal tafsiran puisi, pemilihan kata yang membangun karya sastra membutuhkan bunyi yang tepat dan urutan yang tepat untuk memposisikan kata dalam karya sastra.

#### b. Imaji atau Pengimajinasian

Menurut (Sarah et al., 2021) Imaji atau citraan adalah gambar dan citra imajinasi dalam sebuah sajak. Citra imaji tersebut melibatkan pancaindra sebagai bagian dari proses internalisasi citra imaji tersebut. Imaji atau citraan pada puisi “Isyarat” didominasi oleh citraan penglihatan dan pendengaran.

Menurut (Simbolon et al., 2023) Pengimajian adalah suatu kata atau kelompok kata yang dapat dirasakan oleh panca indera manusia untuk menimbulkan kesan tertentu pada jiwa pembaca. Pengimajian dapat memperjelas apa yang dinyatakan oleh penyair dengan menggambarkan apa yang dilihat (imajji visual), didengar (imajji auditif), atau dirasakan (imajji taktilis).

Penggunaan imaji dalam pembuatan sebuah puisi memiliki tujuan agar pembaca puisi tersebut bisa membayangkan dan merangkai imajinasi mereka dengan apa yang ditulis oleh penyair.

#### c. Kata Konkret

Menurut (Assya'bani & Naziah, 2023) Kata konkret merupakan cara yang dilakukan penyair dalam mengartikan suatu kata secara menyeluruh.

Puisi dituliskan dengan kata-kata yang konkret untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperjelas. Menurut (Fajri et al., 2024) Kata konkret merupakan kata-kata yang memiliki kekuatan untuk membangkitkan pengalaman indra pembaca Ketika membaca puisi.

Selain imajinasi yang berperan adalah keputisan sebuah karya sastra puisi, kata konkret juga sangat mempengaruhinya. Maka dari itu, imajinasi dan kata konkret saling berkaitan satu sama lain dan saling melengkapi. Jika dalam sebuah puisi terdapat imajinasi yang tidak disertai kata konkret. Maka hasilnya tidak terjadi keselarasan. Sehingga pembaca akan setengah-setengah menggunakan imajinasinya.

#### d. Majas

Menurut (Setiawan Utama et al., 2023) Majas adalah perangkat retorika atau gaya bahasa yang digunakan dalam puisi dan prosa sastra untuk memberikan efek ekspresif, imajinatif, atau figuratif yang kaya. Majas sering digunakan untuk memperkaya makna, memperkuat pesan, atau menciptakan gambaran yang indah dan menggugah dalam karya sastra.

Menurut (Zebua et al., 2024) Majas atau yang disebut juga dengan gaya bahasa adalah penggunaan bahasa yang dapat menghidupkan atau meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu dalam puisi. Menurut Tarigan dalam (Aloysia & Utami, 2022) majas adalah bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan

memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum.

Menurut Ratna (dalam Aloysia & Utami, 2022) mengungkapkan bahwa majas adalah pilihan kata tertentu sesuai dengan maksud penulis atau pembicara dalam rangka memperoleh aspek keindahan. Keindahan dalam karya puisi dibangun oleh bahasa berupa kata-kata yang indah yang terwujud dari ekspresi jiwa seseorang. Jadi, majas merupakan perangkat retorika atau gaya bahasa yang digunakan dalam karya sastra untuk menciptakan efek ekspresif, imajinatif, dan figuratif. Majas berperan dalam memperkaya makna, memperkuat pesan, serta menambah keindahan dalam puisi.

Puisi yang menggunakan majas tidak hanya memperkaya bahasa tetapi juga membantu penyair menyampaikan emosi, suasana, dan makna yang lebih dalam. Jika pembaca menggunakan majas untuk memahami puisi, mereka akan dapat merasakan lebih dalam keindahan puisi.

#### e. Rima

Menurut Bahtiar (dalam Putu Lestari et al., 2023) mengungkapkan bahwa rima adalah pengulangan bunyi dalam sebuah puisi, dengan adanya rima, puisi akan menjadi lebih indah. Menurut (Andari, 2023) mengemukakan bahwa dalam puisi, rima adalah persamaan bunyi yang terletak di akhir baris atau dapat berupa persamaan bunyi konsonan, vokal, atau pengulangan. Persamaan bunyi ini dapat dibagi menjadi tiga kategori

sajak, aliterasi, dan asonansi. Persamaan bunyi ini terletak di akhir baris puisi.

Menurut (Mentari & Idham, 2021) mengungkapkan bahwa rima adalah persamaan bunyi yang terdapat dalam puisi, baik itu berbentuk syair maupun jenis puisi lainnya. Menurut Aminudin dalam (Pauji et al., 2023) mengungkapkan bahwa rima adalah bunyi terputus-putus atau berulang-ulang baik di baris puitis maupun di akhir baris.

Menurut (Muwaffa, 2021) mengungkapkan bahwa rima adalah rangkaian kata yang ada di setiap baris puisi. Di dalam puisi sering terjadi pengulangan kata dan pengulangan bunyi tertentu untuk membangun kesatuan makna dan keindahan dan rima juga merupakan kesesuaian bunyi antar kalimat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi yang membuatnya lebih indah dan harmonis. Rima dapat berupa persamaan bunyi vokal, konsonan, atau pengulangan kata, bunyi ini dapat muncul di akhir baris atau dalam baris puisi itu sendiri. Rima tidak hanya memperindah puisi, tetapi juga membantu menyusun makna dalam setiap barisnya.

#### f. Tipografi

Sebuah karya sastra memiliki ciri tertentu. Termasuk puisi karena puisi memiliki ciri unik, yaitu tipografi yang digunakannya. Ini berbeda dari prosa dan drama, yang bebas menggunakan bahasa sehari-hari, karena puisi identik dengan kata sederhana (bukan kata sehari-hari). Menurut

Waluyo dalam (Syah & Noor, 2021) mengungkapkan bahwa tipografi dinilai sebagai acuan pembeda atau yang membedakan antara puisi dengan eksposisi serta pertunjukan drama. Menurut Wardoyo dalam (Iswari & Indihadi, 2021) mengungkapkan bahwa tipografi atau tata wajah puisi adalah bentuk tampilan suatu karya seorang penyair.

Menurut (Septiani & Sari, 2021) Tipografi atau perwajahan adalah bentuk puisi yang dipenuhi dengan kata, tepi kiri kanan dan tidak memiliki pengaturan baris. Biasanya pada baris puisi tidak selalu diawali huruf besar (kapital) serta tidak diakhiri dengan tanda titik.

### **2.1.3 Indikator Keterampilan Menulis Puisi**

Indikator menulis puisi menurut (Huliatunisa & Oktaviani, 2020) terdiri dari beberapa hal, antara lain:

- a. Kesatuan makna
- b. Diksi
- c. Gaya bahasa
- d. Pengimajian

Menurut Abidin dalam (Diana & Nasihudin, 2018) indikator keterampilan menulis puisi terdiri dari beberapa hal, antara lain:

- a. Tema
- b. Diksi
- c. Gaya bahasa

d. Rima

Menurut (Salim Wahid et al., 2021) indikator keterampilan menulis puisi terdiri dari beberapa hal, antara lain:

- a. Pemilihan tema menarik
- b. Diksi
- c. Rima
- d. Imajinasi
- e. Amanat

Bersadarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka indikator keterampilan menulis puisi, antara lain:

- a. Tema
- b. Diksi
- c. Gaya bahasa
- d. Rima
- e. Imaji/Pengimajinasian
- f. Amanat

Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator keterampilan menulis puisi menurut Abidin dalam (Diana & Nasihudin, 2018) yang indikatornya yaitu tema, diksi, gaya bahasa, rima.

## **2.1.4 Media Pembelajaran**

### **2.1.4.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut (Muryaningsih, 2021) mengemukakan bahwa media pembelajaran, yang berasal dari kata latin "medis", yang berarti "tengah" atau "pengantar" adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi terkait pembelajaran kepada siswa sehingga mudah dipahami. Menurut (Anyan et al., 2023) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim ke penerima, meningkatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung.

Menurut (Fahruliyansyah & Sari, 2023) media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang mempengaruhi lingkungan belajar, kondisi belajar, dan lingkungan belajar yang dikondisikan dan dikembangkan oleh guru. Menurut Miftah (dalam Kusuma Ardi & Desstya, 2023) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk berkomunikasi selama proses pendidikan. Ini dapat berupa bahan, alat, atau keadaan. Oleh karena itu, perlunya pengembangan dan mengelola teknologi dalam dunia pendidikan.

*National Education Assocation* (NEA) (dalam Daniyati et al., 2023) mengatakan, media didefinisikan sebagai alat yang dapat dimanipulasi, didengar, dilihat, dan dibaca beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat memengaruhi efektivitas program instruksional. Menurut Tafonao (dalam Adam, 2023) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media ini bisa berupa alat, bahan, atau teknologi yang membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

#### **2.1.4.2 Tujuan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam dunia pendidikan sebagai alat bantu yang mempermudah penyampaian materi dari guru kepada siswa. Tujuan media pembelajaran menurut (Daniyati et al., 2023) terdiri dari beberapa hal, yaitu menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik perhatian peserta didik, menjadikan bahan pelajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami, peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, metode mengajar akan lebih bervariasi dan menarik.

Menurut (Titin et al., 2023) tujuan media pembelajaran yang pertama adalah membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik bagi peserta didik, memancing minat mereka untuk berpartisipasi secara aktif. Tujuan kedua adalah memperjelas makna bahan pelajaran, memudahkan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru.

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan media pembelajaran adalah membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi. Selain itu, media

pembelajaran juga membantu memperjelas materi yang diajarkan, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menyerap informasi dengan baik.

#### **2.1.4.3 Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Hujair A.H. Sanaky dalam (Trisiana, 2020) mengungkapkan bahwa "fungsi media pembelajaran pembelajaran bagi pengajar adalah: (a) memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan; (b) menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik; (c) memberikan kerangka sistematis mengajar dengan baik; (d) memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran; (e) membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran; (f) membangkitkan rasa percaya diri pengajar; dan (g) meningkatkan kualitas pelajaran." Sedangkan fungsi media pembelajaran bagi siswa adalah untuk: (a) meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar; (b) menyediakan dan meningkatkan variasi materi pelajaran; (c) menyediakan struktur materi pelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik; (d) memberikan pokok-pokok dan inti informasi secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh peserta didik; (e) mendorong peserta didik untuk berkonsentrasi dan menganalisis; (f) menyediakan lingkungan dan situasi belajar yang bebas tekanan; dan (g) memastikan bahwa peserta didik memahami materi pelajaran melalui media pembelajaran yang disajikan.

Menurut Rowntree dalam (Fadilah et al., 2023) mengemukakan ada 6 fungsi media yaitu yang pertama membangkitkan motivasi semangat belajar dimana peserta didik menjadi lebih tertarik belajar yang tadinya jenuh dengan

pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang mengasyikan karena media pembelajarannya. yang kedua, mengulas materi yang telah dipelajari guna supaya anak tidak lupa dengan materi sebelumnya. ketiga, memberikan stimulus belajar peserta didik diberikan rangsangan sebagai cara membuat peserta didik untuk lebih berpikir rasa ingin tahu yang tinggi. Keempat, mengaktifkan respon siswa untuk aktif di kelas. Kelima guru memberikan umpan balik melalui pertanyaan-pertanyaan guna untuk mengetahui peserta didik yang memahami materi atau yang tidak dengan begitu jika ada kekeliruan maka pendidik wajib membenarkan kesalahan pemahaman peserta didik dalam memahami materi. Keenam, mengadakan latihan yang sesuai atau evaluasi penilaian.

Menurut Wahid (dalam Rosmana et al., 2024) mengemukakan bahwa adapun fungsi dari media pembelajaran dalam dunia pendidikan yang dilihat dari segi historis yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi AVA (*Audio Visual Aids atau Teaching Aids*) berfungsi untuk memberi peserta didik pengalaman yang nyata.
- b. Fungsi Komunikasi. Fungsi ini berada di antara dua hal, yaitu menulis dan membuat media (komunikator atau sumber) dan orang yang menerima (membaca, melihat, mendengar).

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran sangat penting bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Bagi guru, media pembelajaran membantu dalam menyusun materi secara sistematis, mengontrol penyampaian pelajaran, meningkatkan kepercayaan diri, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sementara itu, bagi siswa, media

pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar, membuat materi lebih mudah dipahami, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan bebas tekanan.

#### **2.1.4.4 Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Menurut Magdalena (dalam Magdalena et al., 2021) mengemukakan bahwa ada enam jenis dasar media pembelajaran, antara lain media cetak, media audio, media visual, media proyeksi gerak manusia, benda tiruan (miniatur).

Menurut (Meirani & Rossa, 2021) mengemukakan bahwa ada beberapa jenis-jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu: media auditif, media visual, media audiovisual.

Menurut Belva Saskia (dalam Dwi Agustin et al., 2025) terdapat beberapa jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dikelompokkan sebagai berikut: pertama, media visual, media ini terdiri dari jenis media yang hanya dapat dilihat oleh mata. Media visual dibagi menjadi dua, yaitu media yang bisa diproyeksikan dan yang tidak. Contohnya adalah foto, ilustrasi, film bingkai, dan PowerPoint. Kedua, media audio, media ini biasanya digunakan dalam pembelajaran yang menekankan keterampilan mendengarkan. Ini adalah jenis media yang menyampaikan informasi dalam bentuk suara yang hanya dapat didengar, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran. Ketiga, media audio visual adalah komponen yang menggabungkan elemen audio dan visual. Dengan menggunakan media ini, pelajaran disajikan dengan lebih lengkap dan efektif. Mereka juga dapat

membantu siswa dalam beberapa situasi. Contohnya program video atau televisi, film, CD dan proyektor.

Menurut (GH & Adminira Ruslan, 2024) terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Media Manipulatif dan Interaktif, seperti media kotak permainan *spinning wheel*, media *pop up book*, media ular tangga, media *explosion box*, media *mind mapping* berbasis edra, media monopoli, media teka-teki silang.
2. Media Cetak seperti media *scrapbook*, media poster, media komik *book*.
3. Media visual, seperti media gambar, media filter instagram berbasis *augmented reality*
4. Media Interaktif dan Presentasi, seperti media *wordwall*, media *lectora inspire* versi 12, media *argument mapping*.
5. Media *Audio Visual Dan Digital*, seperti media video berbasis canva, media gambar berbasis kinemaster, media youtube, media *google jamboard*, media power point, media komputer interaktif, media interaktif berbasis adobe flash, media *google classroom*, media *nearpod*, media *Digital Scrapbook*.

## **2.1.5 Digital Scrapbook**

### **2.1.5.1 Pengertian Digital Scrapbook**

Menurut Wusqo (dalam Lestari & Gunansyah, 2023) mengemukakan bawa *Digital Scrapbook* berisikan materi pembelajaran dengan penjelasan dan gambar atau hiasan yang menarik perhatian peserta didik sehingga dapat memudahkan dalam memahami materi pembelajaran.

Menurut Bradley (dalam Aini N.N & Vicky D.W, 2021) mendefinisikan bahwa *Digital Scrapbook* merupakan buku elektronik yang mengintegrasikan gambar dan teks yang diperoleh dari surat, artikel dan majalah dalam pembuatannya dibantu software dari komputer.

Menurut Kohud (dalam Yanti et al., 2024) mengemukakan bahwa *Digital Scrapbook* adalah media pembelajaran yang dibuat secara *digital* berbentuk buku dan memiliki bermacam-macam tema yang tersusun atas foto, gambar, quote, catatan penting, dan lain sebagainya.

Menurut Damayanti dan Ulhaq (dalam Saputri & Rahmi, 2024) menyatakan bahwa *scrapbook* adalah kerajinan menempelkan gambar atau foto ke kertas, lalu menghiasinya untuk membuat karya artistik dan memuat bagian-bagian penting dari catatan yang bersangkutan. Menurut (Noviyanti et al., 2025) Media *scrapbook* adalah jenis buku yang unik, karena berfokus pada seni menempel di suatu media (biasanya kertas), yang dimulai dengan menempelkan gambar, foto, dan berbagai elemen lain sesuai dengan imajinasi kreatif.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *Digital Scrapbook* adalah media pembelajaran berbentuk buku digital yang menggunakan perangkat lunak komputer dan menggabungkan gambar, teks, dan hiasan yang

menarik untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Media ini dapat berisi berbagai elemen seperti foto, catatan penting, kutipan, dan desain kreatif lainnya.

#### **2.1.5.2 Langkah- Langkah Pembuatan Media *Digital Scrapbook***

Adapun langkah-langkah Pembuatan media *Digital Scrapbook*, sebagai berikut:

1. Persiapan awal: menentukan tema *scrapbook* yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kumpulkan materi yang akan dimasukkan, seperti teks, gambar, kutipan, dan elemen dekoratif.
2. Membuka Aplikasi Canva: Buka canva dan masuk ke akun anda. Klik "Buat Desain Baru", lalu pilih ukuran yang sesuai (misalnya A4 atau Presentasi), bisa menggunakan template yang sudah tersedia atau mulai dari halaman kosong.
3. Menambahkan isi *Digital Scrapbook*: Tambahkan gambar dan foto yang sesuai dengan materi pembelajaran. Masukkan teks dan catatan penting, seperti judul, subjudul, dan informasi utama. Gunakan elemen dekoratif, seperti stiker, ikon, bingkai, atau background agar lebih menarik. Gunakan font yang menarik.
4. Mengedit dan menyesuaikan desain: Atur tata letak agar rapi dan mudah dibaca. Sesuaikan warna dan tema agar serasi.
5. Menyimpan file: Simpan dalam format PDF, JPG, atau PNG atau sesuai kebutuhan.

### 2.1.5.3 Kelebihan Media *Digital Scrapbook*

Menurut (Antara et al., 2022) Kelebihan media *Digital Scrapbook* adalah bahwa bentuknya memungkinkan orang untuk mengakses media kapan saja dan di mana saja. Selain itu, penggunaan media *Digital Scrapbook* dapat memberikan suasana baru bagi siswa, yang dapat meningkatkan minat dan keinginan mereka untuk belajar.

Menurut (Aulia & Indra Perdana, 2023) Terdapat beberapa kelebihan dari media *Digital Scrapbook*, yaitu:

1. Menarik, *Digital Scrapbook* disusun dari berbagai foto, gambar, catatan penting dan beberapa hiasan.
2. Cara membuat *Digital Scrapbook* sangat sederhana, hanya menyusun dan menggabungkan foto, catatan, dan hiasan.
3. *Digital scrapbook* sangat mudah diedit jika ada kesalahan atau kamu ingin mengubah sesuatu. Kamu memiliki kemampuan untuk menambah, menghapus, atau memindahkan elemen tanpa mengganggu hasil karya secara keseluruhan.
4. Dapat dibuat atau di desain sesuai keinginan.

Menurut beberapa pendapat ahli diatas mengatakan bahwa, kelebihan media *Digital Scrapbook* yaitu media ini bisa diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga lebih praktis. Selain itu, *Digital Scrapbook* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Proses pembuatannya juga sederhana, hanya dengan menyusun foto, catatan, dan hiasan.

#### **2.1.5.4 Kekurangan Media *Digital Scrapbook***

Menurut (Lestari & Gunansyah, 2023) kekurangan media *Digital Scrapbook* yaitu hanya bisa diakses secara online menggunakan jaringan internet. Menurut (Fathsyah Siregar, 2023) kekurangan dari *Digital Scrapbook*, antara lain waktu yang digunakan dalam pembuatannya relatif lama, gambar atau dekorasi yang berlebihan dapat berdampak pada kurangnya perhatian (fokus) siswa terhadap mata pelajaran. Sedangkan menurut (Siregar et al., 2022) kekurangan media *Digital Scrapbook* yaitu jika tidak terbiasa menggunakan teknologi akan sulit untuk membuat media *Digital Scrapbook* karena membuatnya menggunakan perangkat seperti laptop atau komputer membuatnya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, kekurangan *Digital Scrapbook* yaitu membutuhkan koneksi internet untuk diakses, memerlukan waktu yang lama untuk dibuat, dan dapat mengurangi fokus siswa jika terlalu banyak dekorasi. Selain itu, membuatnya mungkin sulit bagi mereka yang belum terbiasa dengan teknologi.

### 2.1.5.5 Contoh Media *Digital Scrapbook*



**Gambar 2.1** Contoh Media *Digital Scrapbook*

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan *Digital Scrapbook* dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga mendorong kreativitas, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan pengalaman yang lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Beberapa penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Peneletian Yang Relevan**

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1.	(Syalsyabilah & Suriadi, 2024)	Pengaruh <i>Digital Scrapbook</i> Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Literasi Budaya Siswa Kelas IV SD N 69 Palembang	Hasil penelitian ini menunjukkan “(Apriyanti et al., 2024) Berbasis Kearifan Lokal Memiliki Pengaruh Terhadap Literasi Budaya Siswa Kerlas IV SD Negeri 69 Palembang”. Dilihat dari hasil uji normalitas dengan taraf sig. $\geq 0,05$ maka di dapat data pada kelas eksperimen memperoleh hasil $0,200 \geq 0,05$ dan kelas kontrol memperoleh hasil $0,200 \geq 0,05$ dengan nilai rata-rata kelas kontrol 65,3 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen 85,125. Berdasarkan hasil uji independent sample t-test berbantuan aplikasi SPSS diperoleh sig. yaitu 0,000 dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ . Jadi dapat dinyatakan bahwa sig. $0,000 < 0,05$ atau diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 5,128 \geq 1,690$ maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan <i>Digital Scrapbook</i> berbasis kearifan lokal berpengaruh terhadap literasi budaya siswa kelas IV SD Negeri 69 Palembang.
2.	(Apriyanti et al., 2024)	Pengaruh <i>Model Kooperatif Tipe Think Pair Share</i> Berbantuan Media <i>Scrapbook Digital</i> Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Di Sekolah Dasar	Hasil penelitian ini menunjukkan Penggunaan <i>model Kooperatif Tipe Think Pair Share</i> berbantuan media <i>Scrapbook Digital</i> terhadap keterampilan berbicara kelas V di SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat memperoleh hasil uji effect size sebesar 1,3 yang termasuk ke dalam interpretasi kategori “tinggi” sehingga dapat disimpulkan bahwa <i>model Kooperatif Tipe Think Pair Share</i> berbantuan media <i>Scrapbook Digital</i> berpengaruh tinggi terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas V di SDN Inpres Cikahuripan Tahun Ajaran 2023/2024.
3.	(Yanti et al., 2024)	Media <i>Digital Scrapbook</i> untuk Keterampilan Membaca	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media <i>Digital Scrapbook</i> untuk keterampilan membaca pemahaman mendapatkan jumlah skor 44 dari 13 butir pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian
		Pemahaman Kelas 5 SD	media <i>Digital Scrapbook</i> dapat dikatakan “layak” dengan presentase kelayakan 84%. Berdasarkan tabel validasi ahli media, media <i>Digital Scrapbook</i> mendapatkan jumlah skor 48 dari 14 butir pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa media <i>Digital Scrapbook</i> masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Sehingga dari validasi media dan ahli materi dapat disimpulkan media <i>Digital Scrapbook</i> untuk keterampilan membaca pemahaman kelas 5 sekolah dasar layak digunakan.
4.	(Izzatir Rofiqoh & Fajriyah, 2023)	Desain <i>Digital Scrapbook</i> Materi Siklus Air Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Self Regulation Siswa Kelas IV SD	Hasiil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media <i>Digital Scrapbook</i> materi siklus air berbasis aurgmented reality. Memberikan dampak yang positif terhadap self regulation siswa. Hasil uji t paired sample test memperoleh nilai pre-respond dan post respond sig.(tailed) memperoleh 0,000, sedangkan alpha dalam penelitian ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahawa penelitian ini $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh terhadap media pembelajaran <i>Digital Scrapbook</i> materi siklus air berbasis augmented reality terhadap self regulation siswa kelas IV SD Negeri Jati 01 Kabupaten Blitar.
5.	(Rahmawati, 2024)	Pengaruh Media Pembelajaran <i>Scrapbook Digital</i> Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA LABSCHOOL	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran <i>scrapbook digital</i> terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 yang artinya $< 0,05$ sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Dari tabel Model Summary linear sederhana diperoleh nilai korelasi (R) 0,801 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,642 yang mengandung arti bahwa pengaruh

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian
		UPI Bandung	variabel media <i>scrapbook digital</i> terhadap variabel motivasi belajar adalah sebesar 64,2%.

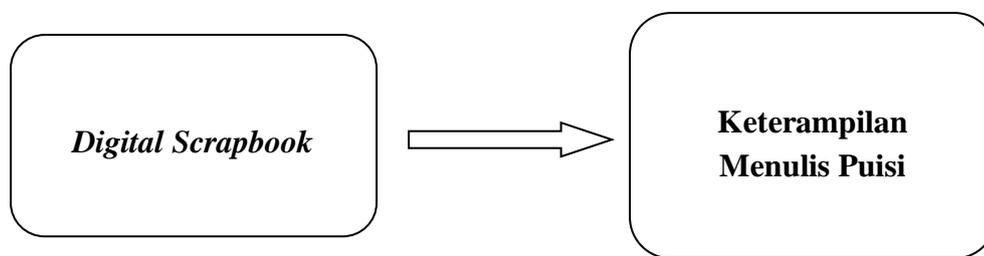
### 2.3 Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD N 101993 masih rendah, siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis puisi dikarenakan siswa masih merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi, siswa menganggap menulis puisi itu sulit dan membingungkan, siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis puisi, kurangnya media yang digunakan guru sehingga siswa merasa pembelajaran menjadi membosankan dan monoton, guru masih kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang media pembelajaran dan guru juga kurang menguasai media apa saja yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis puisi.

Dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa banyak menggunakan metode atau media yang kurang menarik. Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa bisa menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk siswa. Dengan begitu peneliti menggunakan media pembelajaran yang menarik yaitu *Digital Scrapbook*. *Digital scrapbook* adalah media pembelajaran berbentuk buku digital yang menggunakan perangkat lunak komputer dan menggabungkan gambar, teks, dan hiasan yang menarik untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Media ini dapat berisi berbagai elemen seperti foto, catatan penting, kutipan, dan desain kreatif lainnya.

Diharapkan media *Digital Scrapbook* dapat memberikan efek terkait keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 10199. Kemudian untuk mencapai keterampilan menulis puisi siswa, maka *Digital Scrapbook* digunakan pada penelitian ini memberikan semangat belajar pada siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

#### **2.4 Hipotesis**

Berdasarkan uraian diatas atau teori yang dikemukakan diatas maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Digital Scrapbook* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 101993

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Digital Scrapbook* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 101993.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Laila et al., 2022) mengungkapkan bahwa Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengorganisasikan dan mengkuantifikasikan informasi sehingga dapat digeneralisasikan. Menurut Punch dalam (Afif et al., 2023) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada pengalaman empiris dan dilakukan dengan mengumpulkan data numerik yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif juga disebut sebagai penelitian yang didasarkan pada asumsi dan menggunakan metode penelitian yang valid untuk menganalisis variabel.

Menurut (Muhajirin et al., 2024) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara kebetulan dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif atau statistik adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Mukhid dalam (Yurmaini et al., 2024) Pendekatan Kuantitatif (*quantitative approach*), memiliki ciri yaitu fokus pada pengukuran dan analisis data numerik, menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis atau

menemukan hubungan antar variabel, dan mengutamakan objektivitas dan generalisasi.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data angka. Tujuan dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan objektif dengan alat yang valid, seperti kuesioner atau tes, dan biasanya melibatkan sampel yang dipilih secara acak.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 101993 Desa Sukaluwei, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Juni 2025.

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Okt	Des	Jan	Feb	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul							
2.	Acc Judul							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Riset							

No.	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Okt	Des	Jan	Feb	April	Mei	Juni
6.	Penyusunan Skripsi							
7.	Bimbingan Skripsi							
8.	Acc Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Nanang Martono (dalam Suriani et al., 2023) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat- syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti. Populasi mencakup seluruh kelompok yang menjadi fokus penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei.

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian**

Sekolah	Kelas	Jumlah
SDN 101993 Desa Sukaluwei	IV	20 Orang

(Sumber Data : TU SDN 101993 Desa Sukaluwei)

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Lina, 2023) Sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti. Pengambilan sampel dari penelitian menggunakan jenis teknik Total Sampling. Menurut Sugiyono (dalam

Rizki Alamsyah et al., 2022) total sampling merupakan teknik penetapan sampel seumpama seluruh anggota populasi dipakai menjadi sampel.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

**Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian**

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SDN 101993 Desa Sukaluwei	IV	8	12	20

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel

Pendapat dari Sugiyono (dalam Tanjung & Sitepu, 2023) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah fitur, sifat, atau nilai individu, objek, organisasi, atau kegiatan yang berbeda yang ingin dipelajari oleh peneliti dan kemudian diambil kesimpulan.

Pada umumnya variabel penelitian dibagi atas 2 (dua) jenis yakni variabel *Independent* (X1) dan variabel *Dependent* (X2). Adapun variabel dalam penelitian adalah :

#### 1. *Variabel Independent* (X1)

Menurut (Irfan Syahroni, 22022) *Variabel Independent* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau mendahului variabel terikatnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Media Digital Scrapbook*.

## 2. *Variabel Dependen (X2)*

Menurut Sugiyono (dalam Garibaldi & Azzahra, 2024) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Keterampilan menulis puisi.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional adalah untuk membuat variable lebih mudah ditemukan sehingga peneliti dapat menghindari hasil yang tidak sejalan atau melenceng dari tujuan yang berkaitan dengan variabel penelitian utama. Adapun definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

1. *Digital Scrapbook* adalah media pembelajaran berbentuk buku digital yang menggunakan perangkat lunak komputer dan menggabungkan gambar, teks, dan hiasan yang menarik untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Media ini dapat berisi berbagai elemen seperti foto, catatan penting, kutipan, dan desain kreatif lainnya.
2. Keterampilan menulis puisi adalah kemampuan seseorang dalam mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman melalui bahasa yang indah dan bermakna. Puisi tidak hanya menyusun kata-kata penulis juga mempertimbangkan gaya bahasa, diksi, rima, dan irama untuk menghasilkan karya yang kaya makna dan estetika.

Adapun indikator keterampilan menulis puisi, sebagai berikut:

- a. Tema
- b. Diksi
- c. Gaya bahasa
- d. Rima

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Fauziyah et al., 2023) Instrumen penelitian adalah sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada dengan tujuan membenarkan atau menyanggah hipotesis tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen observasi.

#### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dalam penelitian ini dapat mengamati keterampilan menulis puisi siswa. Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi yang berperan serta dimana peneliti terlibat dalam kegiatan yang di lakukan siswa.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Menulis Puisi**

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Skor			
			4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1(Kurang)
1.	Tema	a) Tema puisi jelas	Tema sangat jelas dan mudah dimengerti	Tema jelas, tapi perlu sedikit berpikir	Tema agak sulit dimengerti	Tema tidak jelas sama sekali
		b) Tema sesuai dengan isi puisi	Tema sangat cocok dengan isi puisi	Tema cukup cocok dengan isi	Tema kadang cocok, kadang	Tema tidak cocok dengan isi puisi

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Skor			
			4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1(Kurang)
				puisi	tidak	
		c) Tema punya makna yang dalam	Tema punya makna yang sangat dalam	Tema punya makna yang cukup dalam	Tema biasa saja, tidak terlalu dalam	Tema tidak punya makna
2.	Diksi	a) Pilihan kata tepat	Kata-kata sangat tepat dan cocok dengan puisi	Kata-kata cukup tepat, tapi ada yang kurang pas	Beberapa kata kurang tepat	Kata-kata tidak tepat dan membingungkan
		b) Pilihan kata membuat puisi terasa hidup	Kata-kata membuat puisi terasa hidup dan menarik.	Kata-kata cukup menarik, tapi bisa lebih baik.	Kata-kata biasa saja, kurang menarik.	Kata-kata membosankan
		c) Kata-kata variatif dan indah	Kata-kata sangat indah dan bervariasi	Kata-kata cukup indah, tapi kurang bervariasi	Kata-kata kurang indah dan monoton	Kata-kata membosankan dan tidak indah
3.	Gaya Bahasa	a) Ada penggunaan majas (seperti perumpamaan atau pengandaian)	Majas digunakan dengan sangat baik dan memperindah puisi	Majas digunakan dengan baik, tapi bisa lebih bagus	Majas kurang terasa	Tidak ada majas sama sekali
		b) Gaya bahasa membuat puisi lebih indah	Gaya bahasa membuat puisi sangat indah dan mudah dimengerti	Gaya bahasa cukup indah, tapi ada yang membingungkan	Gaya bahasa kurang memperindah puisi	Gaya bahasa membuat puisi terasa kaku
		c) Gaya bahasa digunakan secara konsisten	Gaya bahasa digunakan secara konsisten dari awal sampai akhir	Ada sedikit perubahan gaya bahasa, tapi masih bagus	Gaya bahasa sering berubah-ubah	Gaya bahasa tidak konsisten sama sekali
4.	Rima	a) Rima konsisten	Rima sangat	Rima	Rima tidak	Tidak ada

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Skor			
			4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1(Kurang)
		dan enak didengar	konsisten dan enak didengar	cukup konsisten, tapi ada yang kurang pas	konsisten dan agak mengganggu	rima atau rima kacau
		b) Rima membuat puisi lebih indah	Rima membuat puisi sangat indah saat dibaca.	Rima cukup membuat puisi indah	Rima biasa saja, tidak terlalu indah	Rima tidak membuat puisi indah
		c) Rima terdengar alami, tidak dipaksakan	Rima terdengar alami dan mengalir lancar	Rima cukup alami, tapi ada yang terasa dibuat-buat	Rima sering terdengar dipaksakan	Rima terasa sangat dipaksakan dan tidak enak didengar

Menurut (Dewi et al., 2020) untuk menentukan penilaian observasi keterampilan menulis siswa dengan kriteria, antara lain:

**Tabel 3.5 Penilaian Observasi Keterampilan Menulis Puisi**

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

**Tabel 3.6 Kriteria Nilai Lembar Observasi**

Skor Persentase %	Interpretasi
75%-100%	Sangat Baik
50%-74%	Baik
25%-49%	Cukup
0%-24%	Kurang

**Tabel 3.7 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa**

Capaian	Kategori
75% - 100%	Tinggi
50% - 74%	Sedang
25% - 49%	Cukup
0 - 24%	Kurang

Sumber: (Novita, 2024)

**Tabel 3.8 Lembar Observasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa**

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Tema	Tema puisi jelas				
		Tema sesuai dengan isi puisi				
		Tema punya makna yang dalam				
2.	Diksi	Pilihan kata tepat				
		Pilihan kata membuat puisi terasa hidup				
		Kata-kata variatif dan indah				
3.	Gaya Bahasa	Ada penggunaan majas (seperti perumpamaan atau pengandaian)				
		Gaya bahasa membuat puisi lebih indah				
		Gaya bahasa digunakan secara konsisten				
4.	Rima	Rima konsisten dan enak didengar				
		Rima membuat puisi lebih indah				
		Rima terdengar alami, tidak dipaksakan				

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah teknik analisis data deskriptif presentase yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan *Digital Scrapbook* terhadap keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut (Wahyudi et al., 2022) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

## 1. Uji Validitas Ahli

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan ialah instrumen non-tes sehingga menggunakan validasi konstruksi (*Construct*) yang menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkapkan atau mewakili semua isi yang akan diukur. Dalam pengujian validasi konstruksi (*Construct Validity*) instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*) untuk melihat atau menelaah apakah materi telah sesuai dengan variabel yang akan diukur. Adapun teknik instrumen perhitungan dari hasil instrumen ini menurut Ridwan dalam (Hasni et al., 2024) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase kelayakan

F : Jumlah Skor Kriteria

N : Skor Tertinggi

Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan maka digunakan ketentuan seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3.9 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 4**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
76%-100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi
51%-75%	Layak	Tidak perlu direvisi
26%-50%	Kurang Layak	Direvisi
0%-25%	Tidak Layak	Direvisi

## 2. Uji Hipotesis

Menurut Politeik dalam (Anuraga et al., 2021) Uji hipotesis adalah metode untuk menguji suatu klaim atau hipotesis tentang suatu parameter dalam suatu populasi, dengan menggunakan data yang diukur dalam suatu sampel. Uji hipotesis dilakukan setelah uji validasi yang dinyatakan valid, maka uji hipotesis dilakukan.

### a. Uji *Paired Sample T-Test*

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara variabel x dan variabel y sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan uji *Paired Sample T-Test*. Menurut (Syahwifa & Wijayanto, 2025) Uji paired sample t-test adalah metode statistik untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok data yang terkait atau berpasangan. Uji beda ini dipakai untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi beda rata-rata pengaruh kelas. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* (bebas) terhadap variabel *dependen* (terikat). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Digital Scrapbook* terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Adapun syarat yang dilakukan untuk melihat nilai signifikansi (sig), yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (Sig)  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima.  
Terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai signifikansi (Sig)  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari hasil nilai perlakuan awal (*pretest*) dan nilai perlakuan akhir (*posttest*) peserta didik yang diamati oleh peneliti di dalam kelas. Langkah awal dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran, kemudian siswa diberikan lembar kerja peserta didik yang akan diamati oleh peneliti. Setelah mendapatkan skor hasil dari observasi awal, lalu peneliti melakukan proses pembelajaran lagi dengan menggunakan media pembelajaran *Digital Scrapbook* sehingga mendapatkan skor hasil dari observasi akhir. Dengan dilakukannya pengamatan menggunakan lembar observasi peneliti akan mengetahui sejauh mana keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah melakukan uji validasi terhadap setiap indikator dalam instrumen penelitian yang nantinya akan diamati oleh peneliti.

##### **4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian**

Sebelum penggunaan media *Digital Scrapbook*, keterampilan menulis puisi siswa masih berada pada tingkat dasar. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide mereka ke dalam puisi yang padu. Kendala utama adalah keterbatasan imajinasi, penggunaan diksi yang monoton, dan kurangnya pemahaman tentang gaya bahasa

dan rima puisi. Selain itu, siswa juga cenderung menulis secara monoton tanpa memperhatikan aspek keindahan bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran konvensional untuk menulis puisi tidak cukup untuk menumbuhkan minat dan kreativitas siswa untuk menulis puisi secara ekspresif. Sebelum menggunakan media *Digital Scrapbook*, keterampilan siswa dalam menyusun struktur puisi juga menunjukkan kelemahan. Banyak puisi siswa memiliki tema yang tidak jelas dan kurang bermakna, rima yang tidak teratur, dan struktur bait yang tidak konsisten. Sebagian besar puisi hanya terdiri dari kumpulan kalimat biasa yang tidak sesuai dengan unsur-unsur puisi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan motivasi visual yang kreatif. Motivasi-motivasi ini dapat membantu mereka memahami dan menikmati puisi secara lebih nyata. Tanpa media yang menarik dan kontekstual, proses pembelajaran cenderung menjadi membosankan dan kurang meningkatkan semangat untuk menulis puisi.

Keterampilan menulis puisi siswa meningkat secara signifikan setelah penggunaan media *Digital Scrapbook* dalam proses pembelajaran. Media ini memotivasi imajinasi dan kreativitas secara lebih menyeluruh, memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui kombinasi teks dan elemen visual. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa siswa mampu menyusun puisi dengan lebih baik, menggunakan pilihan kata yang lebih hidup, dan menggunakan gaya bahasa yang mulai menunjukkan unsur keindahan puisi. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Digital Scrapbook* dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal penggunaan diksi. Setelah menggunakan *Digital Scrapbook*, pilihan kata mereka menjadi lebih bervariasi. Sebelumnya, mereka cenderung menggunakan kata-kata umum dan sederhana. Hal ini dipengaruhi oleh tampilan visual dalam *scrapbook* yang menginspirasi mereka untuk memilih kata-kata yang sesuai dengan gambar, suasana, atau emosi yang ingin disampaikan. Media ini memiliki interaksi antara teks dan visual, yang membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa dan makna dalam puisi.

Peningkatan keterampilan menulis puisi juga terlihat dari meningkatnya keberanian siswa dalam berekspresi. Mereka tampak lebih percaya diri dalam menampilkan puisinya. Media *Digital Scrapbook* memberi siswa kebebasan dan kenyamanan yang lebih besar untuk berekspresi secara kreatif. Selain itu, adanya inovasi dan elemen teknologi dalam media pembelajaran ini bisa sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa masa kini yang lebih terbiasa dengan dunia *digital*.

Secara keseluruhan, kecenderungan variabel keterampilan menulis puisi meningkat setelah menggunakan media *Digital Scrapbook*. Media ini berhasil menggabungkan teori dan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya puisi. Tidak hanya membantu siswa memahami unsur-unsur puisi, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi lebih kreatif, aktif, dan ekspresif saat menulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media *Digital Scrapbook* memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas keterampilan menulis

puisi siswa dan dapat digunakan sebagai alternatif kreatif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

#### 4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

##### 4.1.2.1 Uji Validitas Ahli

Uji validitas ahli adalah penilaian lembar observasi yang dilakukan oleh ahli, kemudian lembar observasi akan diberikan guru kepada siswa. Uji validitas dilakukan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar lembar observasi yang dibuat oleh peneliti menjadi alat penelitian yang berkualitas tinggi dan layak digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menunjuk seorang dosen yaitu Bapak Amin Basri S.Pdi., M.Pd. sebagai penguji kevalidan dari instrument. Adapun hasil perhitungan kelayakan lembar observasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{48} \times 100\%$$

$$P = 0,95 \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan presentase kelayakan, 12 butir pernyataan yang ada di instrumen lembar observasi diperoleh 95% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dalam penelitian ini dikategorikan sangat layak dan tanpa perlu direvisi.

### 4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

#### 4.1.3.1 Hasil Pengumpulan Data Sebelum Penggunaan Media *Digital Scrapbook*

Dalam penelitian ini, satu kelas dijadikan sampel penelitian, yaitu siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei, yang terdiri dari 20 siswa. Hasil sebelum menggunakan media *Digital Scrapbook* akan dianalisis dan dijelaskan secara rinci untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pemahaman awal siswa sebelum dilakukan perlakuan pembelajaran. Melalui analisis ini, akan terlihat sejauh mana tingkat penguasaan materi siswa, serta kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki dalam memahami materi pembelajaran. Data tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan dalam merancang metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efisien dan mendukung peningkatan kualitas pemahaman dan keterampilan siswa.

Berikut merupakan hasil observasi.

**Tabel 4.1 Hasil Data Sebelum Penggunaan Media *Digital Scrapbook***

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase%</b>
40 – 50	4	20%
51 – 60	7	35%
61 – 70	7	35%
71 – 80	1	5%
81 – 90	0	0%
91 - 100	0	0%
Total	20	100%
Rata-rata		58,20
Tertinggi		77
Terendah		47

Hasil tabel 4.1 menyatakan bahwa dalam penerapan sebelum menggunakan media *Digital Scrapbook* terlibat 4 siswa, dimana mendapatkan nilai terhadap interval 40-50 (20%), sedangkan siswa yang memiliki hasil interval 51-60 mencapai 7 siswa (35%), siswa yang memiliki hasil interval 61-70 mencapai 7 siswa (35%), siswa yang memiliki hasil interval 71-80 mencapai 1 siswa (5%), siswa yang memiliki interval 81-90 terdiri dari 0 siswa (0%), dan siswa yang memiliki interval 91-100 terdiri dari 0 siswa (0%). Rata-rata nilai yang diperoleh sebelum penerapan media *Digital Scrapbook* mencapai nilai 58,20 dengan kategori sedang, menandakan nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 47.

#### **4.1.3.2 Hasil Pengumpulan Data Sesudah Penggunaan Media *Digital Scrapbook***

Analisis data diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Digital Scrapbook* yang terdiri dari 12 item observasi, yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman awal siswa sesudah memulai proses pembelajaran. Melalui analisis jawaban yang diberikan, kita dapat mengidentifikasi perbedaan hasil proses belajar siswa yang dievaluasi berdasarkan hasil sebelum dan sesudah penggunaan media *Digital Scrapbook*. Pelaksanaan observasi sesudah menerapkan media *Digital Scrapbook* bertujuan untuk dapat menilai seberapa baik siswa memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan.

Dalam penelitian ini, satu kelas dijadikan sampel penelitian, yaitu siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei, yang terdiri dari 20 siswa. Hasil sesudah

menggunakan media *Digital Scrapbook* akan dianalisis dan dijelaskan secara rinci untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pemahaman siswa sesudah dilakukan perlakuan pembelajaran. Berikut merupakan hasil observasi.

**Tabel 4.2 Hasil Data Sesudah Penggunaan Media *Digital Scrapbook***

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase%</b>
40 – 50	0	0%
51 – 60	0	0%
61 – 70	0	0%
71 – 80	4	20%
81 – 90	11	55%
91 - 100	5	25%
Total	20	100%
Rata-rata		84,65
Tertinggi		95
Terendah		72

Hasil tabel 4.2 menyatakan bahwa dalam penerapan sesudah menggunakan media *Digital Scrapbook* siswa yang mendapatkan nilai terhadap interval 40-50 yaitu 0 siswa (0%), sedangkan siswa yang memiliki hasil interval 51-60 mencapai 0 siswa (0%), siswa yang memiliki hasil interval 61-70 mencapai 0 siswa (0%), siswa yang memiliki hasil interval 71-80 mencapai 4 siswa (20%), siswa yang memiliki interval 81-90 terdiri dari 11 siswa (55%), dan siswa yang memiliki interval 91-100 terdiri dari 5 siswa (25%). Rata-rata nilai yang diperoleh sebelum penerapan media *Digital Scrapbook* mencapai nilai 84,68 dengan kategori tinggi, menandakan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 72.

#### 4.1.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.4.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t (*Paired Sample T test*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada media *Digital Scrapbook* dan keterampilan menulis puisi pada sampel sebanyak 20 siswa melalui lembar observasi berupa *pretest* dan *posttest*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (Sig) <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima. Maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan variabel terikat (Y).
1. Jika nilai signifikansi (Sig) >  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Berikut adalah hasil uji Hipotesis:

**Tabel 4.3 Hasil Uji t**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-26.45000	7.98996	1.78661	-30.18942	-22.71058	-14.805	19	.000

Untuk melihat hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat pada tabel 4.3. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dengan berbantuan SPSS, diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara *Digital Scrapbook* terhadap Keterampilan menulis puisi pada sampel yang terdiri dari 20 siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Digital Scrapbook* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV.

#### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media digital scrapbook berdampak pada kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD 101993 Desa Sukaluwei. Diharapkan bahwa melalui media ini akan ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media *Digital Scrapbook* dan keterampilan menulis puisi. Pemahaman yang lebih luas tentang media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu meningkatkan praktik pendidikan di sekolah, terutama dengan membuat media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keterampilan menulis puisi siswa dengan membandingkan hasil tes mereka sebelum dan sesudah menggunakan media *Digital Scrapbook* dalam aktivitas belajar mengajar. Peneliti akan menilai proses keterampilan menulis puisi terhadap siswa kelas IV di SDN 101993 Desa Sukaluwei yang diukur melalui lembar observasi sebelum

serta sesudah penerapan media *Digital Scrapbook*, melalui media tersebut diharapkan dapat terlihat dengan jelas perubahan signifikan dalam keterampilan menulis puisi.

#### **4.2.1 Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Media *Digital Scrapbook***

Berdasarkan hasil sebelum menggunakan media *Digital Scrapbook* menyatakan bahwa siswa yang mendapatkan nilai terhadap interval 40-50 terdiri dari 4 siswa (20%), sedangkan siswa yang memiliki hasil interval 51-60 mencapai 7 siswa (35%), siswa yang memiliki hasil interval 61-70 mencapai 7 siswa (35%), siswa yang memiliki hasil interval 71-80 mencapai 1 siswa (5%), siswa yang memiliki interval 81-90 terdiri dari 0 siswa (0%), dan siswa yang memiliki interval 91-100 terdiri dari 0 siswa (0%). Rata-rata nilai yang diperoleh sebelum penerapan media *Digital Scrapbook* mencapai nilai 58,20 dengan kategori sedang, menandakan nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 50.

Rendahnya keterampilan menulis puisi yang dimiliki siswa dikarenakan terbiasanya peserta didik hanya mengacu pada buku dan dimana guru kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik. Dengan demikian, untuk mendorong siswa untuk lebih terampil dalam keterampilan menulis puisi, penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat dicapai melalui media *Digital Scrapbook*.

#### **4.2.2 Keterampilan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Media *Digital Scrapbook***

Berdasarkan hasil sesudah menggunakan media *Digital Scrapbook* menyatakan bahwa siswa yang mendapatkan nilai terhadap interval 40-50 yaitu 0 siswa (0%), sedangkan siswa yang memiliki hasil interval 51-60 mencapai 0 siswa (0%), siswa yang memiliki hasil interval 61-70 mencapai 0 siswa (0%), siswa yang memiliki hasil interval 71-80 mencapai 4 siswa (20%), siswa yang memiliki interval 81-90 terdiri dari 11 siswa (55%), dan siswa yang memiliki interval 91-100 terdiri dari 5 siswa (25%). Rata-rata nilai yang diperoleh sebelum penerapan media *Digital Scrapbook* mencapai nilai 84,68 dengan kategori tinggi, menandakan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 72.

Salah satu penyebab peningkatan nilai keterampilan menulis puisi yang signifikan yaitu penggunaan media yang menarik. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dengan integrasi elemen visual seperti gambar, warna, dan tata letak yang kreatif. Sehingga, Siswa lebih tertarik untuk menulis puisi jika tampilannya menarik. Penggunaan *Digital Scrapbook* sebagai alat pembelajaran puisi yang efektif dan menyenangkan.

#### **4.2.3 Pengaruh Media *Digital Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi**

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan uji analisis dengan menggunakan uji analisis Paired Sample t-test untuk menilai dampak penerapan media *Digital Scrapbook* pada keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei. Hasil menunjukkan nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,000 <$

0,05 maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara *Digital Scrapbook* terhadap keterampilan menulis puisi pada sampel yang terdiri dari 20 siswa.

Media pembelajaran *Digital Scrapbook* berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan menulis puisi. Siswa diajak untuk mengeksplorasi gambar, teks, dan elemen visual lainnya yang tersedia dalam *Digital Scrapbook*, kemudian menuangkannya ke dalam bentuk puisi. Proses belajar lebih menarik, menyenangkan dan interaktif bagi siswa berkat penggunaan media *Digital Scrapbook*.

Dengan hasil yang menunjukkan efek positif, guru harus mempertimbangkan penggunaan media *Digital Scrapbook* sebagai alternatif dalam pembelajaran sastra, terutama menulis puisi. Jika digunakan dalam kurikulum, media ini tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan berekspresi, tetapi juga dapat menumbuhkan keinginan mereka untuk menulis. Oleh karena itu, guru harus terus berinovasi saat memilih media pembelajaran dan memanfaatkan teknologi sebaik mungkin.

Untuk memastikan bahwa penggunaan media *Digital Scrapbook* dalam pembelajaran menulis puisi berhasil, juga diperlukan evaluasi terus menerus terhadap proses dan hasil yang dicapai. Guru perlu melakukan pengamatan dan refleksi terhadap efektivitas media ini dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa. Selain itu, umpan balik siswa tentang pengalaman mereka menggunakan *Digital Scrapbook* dapat menjadi sumber informasi penting untuk pengambilan keputusan pembelajaran yang lebih lanjut. Diharapkan kualitas

pembelajaran menulis puisi akan terus berkembang dengan penggunaan media *Digital Scrapbook*. Ini akan memungkinkan siswa memperoleh keterampilan literasi yang lebih baik di berbagai jenjang pendidikan.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan oleh Gagne & Briggs dalam (Adiningsih et al., 2024) yang mengatakan bahwa “Media pembelajaran merupakan termasuk alat yang baik secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Alat-alat ini termasuk buku, *tape recorder*, kaset, video, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.” Dimana dalam proses pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran agar mempermudah proses pembelajaran dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berbasis *digital* yang memadukan teks, gambar, dalam satu tampilan kreatif menyerupai buku. Dengan menggunakan media ini proses pembelajaran lebih mudah, menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran yaitu menulis puisi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Syalsyabilah & Suriadi, 2024) menyatakan bahwa pengaruh *Digital Scrapbook* berbasis kearifan lokal terhadap literasi budaya siswa kelas IV SD Negeri 69 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV.B sebagai kelas eksperimen adalah 85,125 sedangkan kelas IV.A sebagai kelas kontrol yaitu 65,3. Kemudian pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *independent sample t-test* bebantuan aplikasi SPSS diperoleh sig sebesar yaitu 0,000 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau  $t_{hitung} = 5,128$ ,  $t_{tabel} =$

1,690. Jadi dapat dinyatakan bahwa  $\text{sig.} = 0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau media *Digital Scrapbook* berbasis kearifan lokal memiliki pengaruh terhadap literasi budaya siswa kelas IV SD Negeri 69 Palembang. Fokus dalam kedua penelitian ini yaitu pada penggunaan media *Digital Scrapbook* sebagai media pembelajaran yang interaktif, visual dan berbasis *digital* yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Meskipun pada aspek yang berbeda yaitu literasi budaya dan keterampilan menulis puisi pada penelitian ini, kedua penelitian ini membuktikan bahwa media *Digital Scrapbook* sangat membantu dalam proses belajar mengajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan data pengamatan yang telah dicatat pada awal yaitu sebelum penggunaan media *Digital Scrapbook* untuk keterampilan menulis puisi diperoleh nilai rata-rata 58,20, dengan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 77 dari 20 siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis sesudah penggunaan media *Digital Scrapbook* untuk keterampilan menulis puisi diperoleh nilai rata-rata 84,65 dengan kategori tinggi, dengan nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 95 dari 20 siswa.
3. Dari temuan analisis yang didapat melalui uji-t diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh *Digital Scrapbook* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Disarankan kepala sekolah segera membuat laporan tentang kebutuhan dan kerusakan alat pendukung pembelajaran, seperti LCD Proyektor dan mengajukannya secara resmi kepada Dinas Pendidikan setempat. Selain itu, penting untuk melakukan pendataan tentang barang elektronik yang mengalami kerusakan agar dapat segera diperbaiki.

2. Bagi guru

Diharapkan lagi agar guru membuat inovasi baru mengenai media pembelajaran, mempelajari cara pembuatan atau penggunaan alat *digital* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, selalu melatih dalam menulis puisi agar mampu membuat puisi yang lebih baik lagi.

4. Bagi peneliti

Diharapkan untuk menerapkan pada keterampilan lainnya sehingga dapat dilihat apakah *Digital Scrapbook* dapat berhasil diterapkan pada keterampilan lainnya selain keterampilan menulis puisi, serta dapat mengembangkan atau mengasah inovasi peneliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pasifik Pendidikan*, 2(2), 117–123. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2299>
- Adiningsih, F. D., Siregar, F. A., Febyanti, N., Kartika, R., & Amaluddin, A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Visual Pada Mata Pelajaran Negosiasi Kelas X Di Smk Pab 3 Medan. *Jurnal Dialect*, 1(1), 36–40. <https://doi.org/10.46576/dl.v1i1.4241>
- Adlini, L., Ramadhan, S., & Sukma, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Podcast untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 4561–4569.
- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah ( Kuantitatif ) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682–693. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APenelitian>
- Aini N.N & Vicky D.W. (2021). Pengembangan Media Digital Scrapbook Berbasis Android Materi Hubungan Gambar Lambang Negara Dengan Sila-Sila Pancasila Kelas Ii Sd. *Jpgsd*, 9(9), 3299–3308.
- Aloysia, D. A. M. L., & Utami, S. (2022). Majas dalam puisi dan lagu karya Fiersa Besari. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 6(2), 86. <https://doi.org/10.25273/linguista.v6i2.12580>
- Anas, A., Amrul, Ariestina, H., Purhanudin, M. V., Utomo, J., & Muhammad Sidik, A. D. W. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture and Picture Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelas V MI Darul Iman. *Journal on Education*, 6(1), 2311–2317. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3244>
- Andari, N. T. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Sarasvati*, 5(1), 82. <https://doi.org/10.30742/sv.v5i1.2918>
- Anggraini, N., & Aulia, N. (2020). Analisis Struktural Pada Puisi Malu Aku Jadi Orang Indonesia Karya Taufiq Ismail (Pendekatan Struktural). *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Antara, I. G. W. S., Suma, K., & Parmiti, D. P. (2022). Scrapbook Digital:

Konstruksi Media Pembelajaran Bermuatan Soal-Soal Higher Order Thinking Skills. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 11–20.

Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Softwarer. *Jurnal Budimas*, 03(02), 327–334.

Anyan, Kwintiana, B., Haetami, A., Safar, M., Sa'idah, S., & Fradi, J. (2023). Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Professional. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 5(1), 132–142. <https://doi.org/10.37034/jidt.v5i1.292>

Apriyanti, J., Ahmad, A., & Inggriyanti, F. (2024). Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Scrapbook Digital Terhadap. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, 5, 134–138.

Assya'bani, R., & Naziah, B. (2023). Analisis Puisi Anak " Sang Surya " Karya Lia Maylani Hendriyanti Dengan Pendekatan Struktural. *INTEGRASI: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 1(01), 24. <https://doi.org/10.61590/int.v1i01.3>

Aulia, R., & Indra Perdana, P. (2023). Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Qr Code Negara-Negara Asean. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 145–156.

Bancin, E., A tambunan, M., & Silitonga, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Webtoon Pada Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 1(4).

Daniyati, A., Bulqis Saputri, I., Wijaya, R., Aqila Septiyani, S., & Usep, S. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>

Dewi, R. V. K., Sunarsi, D., & Akbar, I. R. (2020). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMK Ganesa Satria Depok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 6(4), 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4395889>

Diana, I., & Nasihudin. (2018). Penerapan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 20–30. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3521>

Dwi Agustin, N., Purnama Dewi, A., & Rifqi, M. (2025). Analisis Media

Pembelajaran Untuk Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1).

Dwi Cahyati, E., Awan Asri, S., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual. *Prosiding ...*, 199–208. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1299%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1299/895>

Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.

Fahruliyansyah, Y., & Sari, R. N. (2023). Perancangan Aplikasi Belajar Matematika Kelas IV SD Berbasis Android. *JID (Jurnal Info Digit)*, 1(3), 901–917.

Fajri, R. M., Rahmani, S. N., & Isfarayani, Z. K. (2024). Analisis puisi sesudah dibajak karya sutan takdir alisjahbana melalui pendekatan struktural. *Journal of Education For the Language and Literature of Indonesia*, 2(1), 43–51.

Fathsyah Siregar, M. N. (2023). Pengembangan Scrapbook Digital Materi Sistem Ekskresi Manusia untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII MTsN 1 Surabaya SKRIPSI Muhammad Nuh Fathsyah Siregar. In *Skripsi*. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/60299>

Fauziya, D. S., & Silfiani, S. (2024). Kajian Stilistika Pada Puisi "Aku" Karya Chairil Anwar dan Implementasinya Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Simpaty: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 200–206. <https://doi.org/10.59024/simpaty.v2i3.842>

Fauziyah, A., As Sakinah, Z., Mariyanto, & Erwin Juansah, D. (2023). Instrumen Tes Dan Non Tes Pada Penelitian. *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2(6), 784–808.

Garibaldi, G., & Azzahra, N. (2024). Mengoptimalkan Kepuasan Kerja : Dampak Stres Kerja dan Kecerdasan Emosional di Tempat Kerja. *Mandalika Journal of Community Services ISSN:*, 1(3), 73–84.

GH, M., & Adminira Ruslan, Z. (2024). Studi Literatur: Inovasi Media Pembelajaran IPA Terkini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(20), 11–19.

Hasan. (2022). Penerapan Metode Field Trip dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1),

- 27–33. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.135>
- Hasni, Z. A., Junaidi, E., & Hadisaputra, S. (2024). Pengembangan Lkpd Berbasis Problem Based Learning Development of LKPD Based on Problem-Based Learning with Ethnoscience Content on Colloidal System Material. *Chemistry Education Practice*, 7(2). <https://doi.org/10.29303/cep.v7i2.5359>
- Hidayat Pulungan, L., & Riana, F. H. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Lahan Basah Kelas 3 SD Muhammadiyah 07 Medan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 805–814. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2084>
- Hikmawati, F., Fathurohman, I., & Ismaya, E. (2023). Keterampilan Menulis Prosa Siswa Kelas VI. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 10–17.
- Huliatunisa, Y., & Oktaviani, V. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Akrostik Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 29–41. <https://doi.org/10.30997/dt.v>
- Ikhsan, M. A., Septyanti, E., & Zulhafizh. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin Muhammad. *Jurnal Tuah (Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa)*, 4(1), 13–18.
- Irfan Syahroni, M. (2022). Prosedur Penelitian. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 211–213.
- Iswari, D. A., & Indihadi, D. (2021). Analisis Tipografi Tulisan Puisi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 652–662. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39235>
- Izzatir Rofiqoh, N., & Fajriyah, K. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Pbl (Problem Based Learning) Berbantu Media Gambar Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Kelas Ii Sd Negeri Sumberagung 01 Pati. 08(September), 2157–2166.
- Junadi, S., & Mariana. (2020). Penggunaan Diksi Dalam Novel “Pergi” Karya Tere Liye. *Tarbiyatuna*, 1(2132), 235–238. <file:///C:/Users/Acer/Documents/New folder/Vel 36.pdf>
- Kassa, N., Anzar, A., & Baso, B. S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 488 Patoko. *Cakrawala Indonesia*, 8(2), 106–114. <https://doi.org/10.55678/jci.v8i2.925>
- Kusuma Ardi, S. D., & Desstyia, A. (2023). Media Pembelajaran Ular Tangga

untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.23917/bppp.v5i1.22934>

Lailla, N., Tarmizi, I., & Hananto, D. (2022). Pengaruh Selfefficacy terhadap Job Performance Guru Dengan Job Satisfaction sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah MEA*, 6(3), 2184–2200.

Lestari, R., & Gunansyah, G. (2023). Pengembangan Media Digital Scrapbook Berbantuan Articulate Storyline Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 11(4), 903–912.

Lina, R. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Somethinc (Studi Pada Mahasiswa Stiesia Surabaya) Sonang Sitohang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(7), 1–25.

Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, & Khoirunnisa. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Bunder III. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

Mayzaldi, E., Malik, A., & Wahyusari, A. (2024). Discusses the message in Poetry for the Indonesian People of poems Korean poets. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 649–655. <https://doi.org/10.36526/santhet.v8i1.3494>

Meirani, & Rossa, A. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 1(2), 100–109. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/ecoedu/article/view/1360/1056>

Mentari, L., & Idham, M. (2021). Analisis Rima dan Ritma dalam Syair Lagu Apache 13. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 59–64. <https://doi.org/10.24815/jbs.v15i2.22903>

Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian Muhajirin\*1,. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APenelitian>

Muryaningsih, S. (2021). Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak Di Mi Kedungwuluh Lor. *Khazanah Pendidikan*, 15(1), 84. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10360>

Muwaffa, R. (2021). Analisis Strukturalisme Ferdinand De Saussure pada Puisi مالا Karya Kahlil Gibran. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab Available*, 10(1),

47–63.

- Nanda Rusmiah, R., & Tur Rosidah, C. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook Digital Terhadap Pengaruh Keterampilan Menulis Cerita Pendek Kelas 5 Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 111–117.
- Novida, S. (2023). Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Sinetik Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IX-B SMP Negeri 143 .... *Ki Hajar Dewantara*, 02(01), 1–7. <https://jurnal.kihajardewantara.com/index.php/khd/article/view/27/24>
- Novita, D. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 28 Bontomacinna Kabupaten Bulukumba* (Vol. 15, Issue 1).
- Noviyanti, H., Mulyati, R., & Wulandari, S. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Scrapbook Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Hani. *Jurnal Keperawatan*, 17(2), 455–462.
- Noya Van Delzen, J. C., & Lestuny, C. (2023). J-EDu Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht. *Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht*, 3(1), 1–7.
- Nursidrati, Hajar, Q., Siama, & Nurlailah. (2023). Media Pembelajaran Scrapbook Matematika Pada Materi Segiempat Dan SEGITIGA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 2492–2497.
- Nurulanningsih, & Anggraini, T. (2024). Amanat dalam Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara Karya Tira Ikranegara dan Implikasi pada Pembentukan Karakter Siswa. *Literasi*, 8(1), 111–123.
- Pamelia Rahmah, M., Indihadi, D., & R. (2025). Penggunaan media mind mapping dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar. *Journal of Elementry Education*, 08(01), 62–71.
- Pauji, R. R., Malik, M., & Sudarisman, Y. (2023). Formula Bunyi Serta Fungsi Dalam Puisi Mantra Pernikahan Adat Di Rancakalong Sumedang. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 20(1), 78–88. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v20i1.28181>
- Putu Lestari, D., Witono Hari, A., & Musaddat, S. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas Iv Sdn 36 Cakranegara Desak. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 119–121.
- Rahayu, S., Hayatun Maharani, L., Ardila, D., Rahmawati Putri, D., Thiyana Luthfi, D., & Sari, I. (2024). Diksi dalam Kumpulan Puisi (Sehimpun puisi Ikan-ikan Kebaikan Terbang dari Sungai ke Langit Lembang) Karya

- Muhammad Asqalani eNeSTe. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 2364–2387. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3744>
- Rahmawati, D., & Citrawati, T. (2023). Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 45–50. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.299>
- Rahmawati, L. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sma Labschool Upi Bandung. In *UPI Edu* (Vol. 15, Issue 1).
- Rahmawati, R. D., & Shofiyani, A. (2020). Strategi Pembelajaran Menulis Bahasa Arab. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(3), 298–303.
- Ratnasari, L., & Husni, Y. (2024). Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Ibadurrahman Lolo Kabupaten Solok Corresponding Author. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1335–1341. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>
- Rizki Alamsyah, I., Mahfud, I., & Marsheilla Agus, R. (2022). Pengaruh Latihan Shooting Dengan Metode Beef Terhadap Akurasi Free Throw Siswi Ekstrakurikuler Basket Smk Neger 4 Bandar Lampung. *Journal Of Physical Education*, 3(2), 1–5. <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i2.1890>
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Alifah, A. N., Pratiwi, K., Fitriani, M. G., Huda, N., Ramadhani, S., & Nurnikmah, U. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3048–3054. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12840/9856>
- Salim Wahid, A., Rizqia Amalia, A., & Azwar Uswatun, D. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Concept Sentence Di Kelas Tinggi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2), 392–405. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i2.158>
- Saputri, E., & Rahmi, L. (2024). Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 15–22.
- Sarah, S., Sobari, T., & Isnaini, H. (2021). Analisis Unsur-Unsur Fisik Dan Unsur-Unsur Batin Dalam Puisi “Isyarat” Kuntowijoyo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 165–172.
- Sari, Y. P., Rustinar, E., Kusumaningsih, D., Hidayat, T., & Wahono, S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur bagi Peserta Didik

- Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3494–3502. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6410>
- Septiani, E., & Sari, N. I. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika. *Pujangga*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v7i1.1170>
- Setiawan, S., Sudrajat, R. T., & Sukawati, S. (2020). Analisis Unsur Batin dalam Puisi “Kontemplasi” Karya Ika Mustika. *Karya Ika Mustika*, 3(3), 2020. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/4369/pdf>
- Setiawan Utama, S., Syafiiq Kurniawan, M., Adib Destyawan, R., & Suryanto, E. (2023). Analisis Struktural Dalam Puisi “Gugur Bunga” Karya Pratiwi Yulia Saputri. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 283–298. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1629>
- Simbolon, N., Suryani, I., & Izar, J. (2023). Analisis Struktur Fisik dan Batin Pada Puisi “Membenci Tuhan Dan Aliran Pedang” Karya Gus Ubab. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 1(3), 343–353. <https://doi.org/10.22437/kalistra.v1i3.21234>
- Siregar, N., Jalal, M., & Jayanti, T. (2022). Penerapan Media Scrapbook Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V Mi Al - Munawwarah. *Jurnal Praktek Dan Kebijakan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 26–38.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syah, N., & Noor, R. (2021). Diksi, Pengimajian, dan Tipografi pada Puisi “Terengah-Engah dalam Tabung dan Selang” Oleh Peri Sandi Huizache. *Jurnal Ilmiah Fonema*, 4(2), 101–110. <https://doi.org/10.25139/fn.v4i2.4488>
- Syahwifa, K. I., & Wijayanto, B. (2025). Pemanfaatan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantu Geospatial Technology Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Kelas Xi Fase F Di Sma Negeri 1. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 887–894.
- Syalsyabilah, P., & Suriadi, A. (2024). Pengaruh Digital Scrapbook Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Literasi Budaya Siswa Kelas IV SD N 69 PALEMBANG Pendahuluan Pendidikan menekankan abad keterampilan teknologi , keterampilan Pendidikan merupakan sarana relevan dengan perkembangan zaman pembela. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 10(2),

711–722.

- Tanjung, D. A., & Sitepu, M. S. (2023). Pengaruh Media Video Animasi Powtoon terhadap Keterampilan Proses IPA di kelas V SDN 067774 Medan Johor T. A 2022 / 2023. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP) Vol.*, 4(3), 189–199. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i3.16418>
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihah, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Tuti Novianty, N. (2022). Kajian Struktural Pada Puisi “Kekasihku” Karya Joko Pinurbo. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 22–33. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i3.276>
- Wahyudi, A., Dwi Agustin, R., & Ambarawati, M. (2022). Pengembangan Media Aplikasi Geotri Pada Materi Geometri Berbasis Mobile Learning. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(2), 62–70. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23921>
- Wijaya, H., Mas, L., & Irfan, M. (2020). Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dansastra Indonesia The Analysis of Mental and Physical Structure of Dawn Poetry: “Time Celebrated Rooster’s Crowing.” *Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 1–14. <https://jurnal.ppjbsip.id/index.php/bahasa>
- Yanti, Lestari, S., & Budyartati, S. (2024). Media Digital Scrapbook untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas 5 SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 840–859. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Yogi Lestari, Q., Jannah, K. R., Rahayu, S. Y., Basataka, J., & Damariswara, R. (2023). Analisis Unsur Instrinsik pada Puisi “Kepada Orang yang Baru Patah Hati” Karya Raditya Dika. *Jurnal Basataka*, 6(1), 154–161.
- Yolan, Suparman, Herdiana, B., & Nuruahmad, M. (2024). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri Ii Walenrang. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.51574/vokatif.v1i2.1736>

Yurmaini, Erliyanti, Sundari, D., & Anshari, K. (2024). Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 6(1), 83–90.

Zebua, E. B., Butar-butur, G. P., & Tarigan, L. D. (2024). Analisis Struktural Puisi “ Ketika Jari - jari Bunga Terbuka ” Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 22514–22522.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Modul Ajar Pretest

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Nur Sri Amaya
Instansi	: SDN 101993
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: B/4
Bab	: 2
Alokasi Waktu	: 2 JP
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber</li> <li>• Peserta didik mengenal dan memahami puisi</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>• Berkebinekaan global,</li> <li>• Bergotong-royong,</li> <li>• Mandiri,</li> <li>• Bernalar kritis, dan</li> <li>• Kreatif.</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cici Iia Erni Setyowati</li> <li>• LKPD</li> <li>• Bahan Ajar</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>• Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
Berjumlah 22 siswa, Terdiri dari Laki-Laki : 9 Perempuan : 13	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
Project Based Learning (PjBL)	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu mengenal dan memahami puisi setelah menyimak penjelasan guru dengan baik</li> <li>• Peserta didik mampu menulis puisi dengan menggunakan tema, diksi, gaya bahasa dan rima dengan benar.</li> </ul>	
<b>I. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
Dalam menulis puisi peserta didik dapat menghubungkan pengalaman dan imajinasi mereka dengan kata-kata yang indah serta mengekspresikan perasaan mereka.	
<b>J. PERTANYAAN PEMANTIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernahkah kalian membaca atau mendengar puisi?</li> <li>• Apa saja unsur-unsur yang ada dalam puisi?</li> <li>• Bagaimana cara membuat puisi yang bagus?</li> </ul>	

<b>K. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	
<b>Kegiatan</b>	<b>Profil pelajar pancasila</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik saling memberi salam dan menjawab salamserta menanyakan kabar.</li> <li>2. Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional garuda pancasila.</li> <li>4. Peserta didik mendapatkan motivasi dengan diberikan yel-yel dan tepuk semangat</li> <li>5. Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik.</li> <li>6. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> <li>8. Guru menanyakan pertanyaan pematik “Apakah kalian pernah mendengar orang yang membaca puisi?”</li> <li>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<p>Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia</p> <p>Berkebinekhaan Global</p>
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b>Kegiatan</b>	<b>Profil Pelajar Pnacasila</b>
<p><b>Orientasi siswa pada masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernahkah kalian membaca atau mendengar puisi?</li> <li>• Bagaimana cara membuat puisi yang menarik?</li> </ul> </li> <li>2. Guru menunjukkan contoh puisi sederhana, lalu mendiskusikan unsur-unsur puisi.</li> <li>3. Guru menjelaskan bahwa mereka akan membuat puisi sendiri berdasarkan pengalaman</li> </ol>	Bernalar kritis
<p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan cara yang mudah dipahami</li> <li>2. Peserta didik memilih tema puisi sesuai dengan pengalaman atau imajinasi mereka sendiri.</li> <li>3. Guru memberikan bimbingan awal agar siswa lebih percaya diri dalam menuangkan ide mereka.</li> </ol>	Kreatif
<p>Membimbing observasi belajar peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membayangkan pengalaman mereka yang sesuai dengan tema puisi yang akan dibuat.</li> <li>2. Peserta didik mulai menulis puisi berdasarkan imajinasi mereka</li> <li>3. Guru membimbing siswa dalam memilih tema, diksi, gaya bahasa, dan rima yang tepat</li> <li>4. Peserta didik memperbaiki dan menyempurnakan puisi mereka</li> </ol>	Mandiri dan bernalar kritis
<p>Pengembangan serta penyajian hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa peserta didik membacakan puisi di depan kelas</li> <li>2. Peserta didik yang lain memberikan tanggapan terhadap puisi teman-temannya.</li> </ol>	Kreatif
<p>Evaluasi dan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik bersama-sama mengevaluasi hasil puisi berdasarkan kreativita dan unsur-unsur puisi</li> </ol>	Mandiri

2. Peserta didik merefleksikan pengalaman mereka dalam menulis puisi dengan menjawab pertanyaan tentang: "Kendala apa yang dialami saat menulis puisi?" 3. Guru memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap karya siswa	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
<b>Kegiatan</b>	<b>Profil Pelajar Pancasila</b>
1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran 3. Peserta didik mendapatkan penguatan dari materi yang telah dipelajari. 4. Peserta didik mendapatkan penilaian hasil belajar. 5. Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan do'a dan salam.	Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah SDN 101993



**ROHANI BR. PURBA, S.Pd., M.Si**  
 NIP. 19680427 200103 2 003

Guru Kelas IV

**SARMAN TONDANG, S.Pd**  
 NIP. 19660906 2007011034

Mahasiswa

**NUR SRI AMAYA**  
 210290190

## Lampiran 2: Modul Ajar 2

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Nur Sri Amaya
Instansi	: SDN 101993
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: B/4
Bab	: 2
Alokasi Waktu	: 2 JP
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber</li> <li>• Peserta didik mengenal dan memahami puisi</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>• Berkebinekaan global,</li> <li>• Bergotong-royong,</li> <li>• Mandiri,</li> <li>• Bernalar kritis, dan</li> <li>• Kreatif.</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cici lia Erni Setyowati</li> <li>• LKPD</li> <li>• Bahan Ajar</li> <li>• Media Pembelajaran</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD/Proyektor</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>• Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
Berjumlah 22 siswa, Terdiri dari Laki-Laki : 9 Perempuan : 13	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
Project Based Learning (PjBL)	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu mengenal dan memahami puisi setelah menyimak penjelasan guru dengan baik</li> <li>• Peserta didik mampu menulis puisi dengan menggunakan tema, diksi, gaya bahasa dan rima dengan benar.</li> </ul>	
<b>I. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
Dalam menulis puisi peserta didik dapat menghubungkan pengalaman dan imajinasi mereka dengan kata-kata yang indah serta mengekspresikan perasaan mereka.	
<b>J. PERTANYAAN PEMANTIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernahkah kalian membaca atau mendengar puisi?</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja unsur-unsur yang ada dalam puisi?</li> <li>• Bagaimana cara membuat puis yang bagus?</li> </ul>	
<b>K. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	
<b>Kegiatan</b>	<b>Profil pelajar pancasila</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik saling memberi salam dan menjawab salamserta menanyakan kabar.</li> <li>2. Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional garuda pancasila.</li> <li>4. Peserta didik mendapatkan motivasi dengan diberikan yel-yel dan tepuk semangat</li> <li>5. Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik.</li> <li>6. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> <li>8. Guru menanyakan pertanyaan pematik “Apakah kalian pernah mendengar orang yang membaca puisi?”</li> <li>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<p>Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Masa Esa Dan Berakhlak Mulia</p> <p>Berkebinekhaan Global</p>
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b>Kegiatan</b>	<b>Profil Pelajar Pncasila</b>
<p><b>Orientasi siswa pada masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernahkah kalian membaca atau mendengar puisi?</li> <li>• Bagaimana cara membuat puisi yang menarik?</li> </ul> </li> <li>2. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan contoh puisi melalui media <i>digital scrapbook</i>.</li> <li>3. Guru menjelaskan bahwa mereka akan membuat puisi sendiri berdasarkan pengalaman</li> </ol>	Bernalar kritis
<p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan cara yang mudah dipahami dengan menggunakan media <i>digital scrapbook</i> sebagai alat bantu</li> <li>2. Peserta didik memilih tema puisi sesuai dengan pengalaman atau imajinasi mereka sendiri.</li> <li>3. Guru memberikan bimbingan awal agar siswa lebih percaya diri dalam menuangkan ide mereka.</li> </ol>	Kreatif
<p>Membimbing observasi belajar peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membayangkan pengalaman mereka yang sesuai dengan tema puisi yang akan dibuat.</li> <li>2. Peserta didik mulai menulis puisi berdasarkan imajinasi mereka</li> <li>3. Guru membimbing siswa dalam memilih tema, diksi, gaya bahasa, dan rima yang tepat</li> <li>4. Peserta didik memperbaiki dan menyempurnakan puisi mereka</li> </ol>	Mandiri dan bernalar kritis
<p>Pengembangan serta penyajian hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa peserta didik membacakan puisi di depan kelas</li> <li>2. Peserta didik yang lain memberikan tanggapan terhadap puisi teman-temannya.</li> </ol>	Kreatif

Evaluasi dan refleksi 1. Guru dan peserta didik bersama-sama mengevaluasi hasil puisi berdasarkan kreativita dan unsur-unsur puisi 2. Peserta didik merefleksikan pengalaman mereka dalam menulis puisi dengan menjawab pertanyaan tentang: "Kendala apa yang dialami saat menulis puisi?" 3. Guru memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap karya siswa	Mandiri
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
<b>Kegiatan</b>	<b>Profil Pelajar Pancasila</b>
1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran 3. Peserta didik mendapatkan penguatan dari materi yang telah dipelajari. 4. Peserta didik mendapatkan penilaian hasil belajar. 5. Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan do'a dan salam.	Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN 101993



**ROHANI PURBA, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19680427 200103 2 003

Guru Kelas IV

**SARMAN TONDANG, S.Pd**  
NIP. 19660906 2007011034

Mahasiswa

**NUR SRI AMAYA**  
210290190

**Lampiran 3: Hasil Rekapitulasi Nilai Pretest**

Responden	Descriptor												Jumlah Skor	Presentase 100%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Anes	4	4	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	30	62
Aidil	4	4	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	23	47
Aqila Rahmah	4	4	4	4	2	2	1	1	1	3	3	3	32	66
Asyifa Dwi Ramadani	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	3	24	50
Alpa Wandra	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	30	62
Chika Khansa Azalia	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	30	62
Dinaya A. Namira	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	29	60
Irgi Billi	4	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	24	50
Juliyansa Damanik	4	4	3	4	4	2	1	1	1	1	1	1	27	56
Jagad Dita Aurora	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	1	3	37	77
Naura Khadiza Azahra	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	25	52
Naila Azzahra	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	28	58
Nur Afifah Safitri	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	30	62
Naysi Duma Perangin Angin	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	27	56
Rawnie Abvelyna Sipayung	4	4	3	4	2	2	4	2	1	1	1	1	29	60
Raka Permata Sari	4	4	2	4	3	2	1	1	1	1	1	1	25	52
Rahmad Dirsan Purba	4	4	2	2	2	1	1	1	1	3	3	1	25	52
Riski Habibullah	4	4	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	24	50
Vania Farina Br Saragih	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	30	62
Vincencia Dearní Ulina Sipayung	4	4	2	4	4	2	1	1	1	4	3	3	33	68
												Nilai Terendah	47	
												Nilai Tertinggi	77	
												Rata-rata	58,20	

### Lampiran 4: Hasil lembar Observasi Pretest

#### LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : Aqila Rahmah

Kelas : IV

#### Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) apabila siswa melakukan sesuai dengan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Tema puisi jelas	✓			
2.	Tema sesuai dengan isi puisi	✓			
3.	Tema punya makna yang dalam	✓			
4.	Pilihan kata tepat	✓			
5.	Pilihan kata membuat puisi terasa hidup			✓	
6.	Kata-kata variatif dan indah			✓	
7.	Ada penggunaan majas (seperti perumpamaan atau pengandaian)				✓
8.	Gaya bahasa membuat puisi lebih indah				✓
9.	Gaya bahasa digunakan secara konsisten				✓
10.	Rima konsisten dan enak didengar		✓		
11.	Rima membuat puisi lebih indah		✓		
12.	Rima terdengar alami, tidak dipaksakan		✓		
<b>Jumlah</b>		32			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{32}{48} \times 100 = 66$$

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : Alfa Wandra

Kelas : N

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda (√) apabila siswa melakukan sesuai dengan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Tema puisi jelas	✓			
2.	Tema sesuai dengan isi puisi	✓			
3.	Tema punya makna yang dalam	✓			
4.	Pilihan kata tepat	✓			
5.	Pilihan kata membuat puisi terasa hidup	✓			
6.	Kata-kata variatif dan indah	✓			
7.	Ada penggunaan majas (seperti perumpamaan atau pengandaian)				✓
8.	Gaya bahasa membuat puisi lebih indah				✓
9.	Gaya bahasa digunakan secara konsisten				✓
10.	Rima konsisten dan enak didengar				✓
11.	Rima membuat puisi lebih indah				✓
12.	Rima terdengar alami, tidak dipaksakan				✓
<b>Jumlah</b>		30			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{30}{48} \times 100$$

$$62$$

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : Asyifa Dwi Ramadani  
 Kelas : 12

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda (√) apabila siswa melakukan sesuai dengan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Tema puisi jelas	✓			
2.	Tema sesuai dengan isi puisi	✓			
3.	Tema punya makna yang dalam			✓	
4.	Pilihan kata tepat	✓			
5.	Pilihan kata membuat puisi terasa hidup				✓
6.	Kata-kata variatif dan indah				✓
7.	Ada penggunaan majas (seperti perumpamaan atau pengandaian)				✓
8.	Gaya bahasa membuat puisi lebih indah				✓
9.	Gaya bahasa digunakan secara konsisten				✓
10.	Rima konsisten dan enak didengar				✓
11.	Rima membuat puisi lebih indah				✓
12.	Rima terdengar alami, tidak dipaksakan		✓		
<b>Jumlah</b>		24			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{24}{48} \times 100 = 50$$

**Lampiran 5: Hasil Rekapitulasi Nilai Posttest**

Responden	Descriptor												Jumlah skor	Presentase 100%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Anes	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45	93
Aidil	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	40	83
Aqila Rahmah	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	42	87
Asyifa Dwi Ramadani	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	4	37	77
Alpa Wandra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45	93
Chika Khansa Azalia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	43	89
Dinaya A. Namira	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	4	37	77
Irgi Billi	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	39	81
Juliyansa Damanik	4	4	3	4	3	3	1	3	4	1	1	4	35	72
Jagad Dita Aurora	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	95
Naura Khadiza Azahra	4	4	4	4	4	3	1	1	1	3	3	4	36	75
Naila Azzahra	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	4	37	77
Nur Afifah Safitri	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	39	81
Naysi Duma Perangin Angin	4	4	4	4	2	3	1	2	4	3	3	3	41	85
Rawnie Abvelyna Sipayung	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	41	85
Raka Permata Sari	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	43	89
Rahmad Dirsan Purba	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	44	91
Riski Habibullah	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	43	89
Vania Farina Br Saragih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45	93
Vincencia Dearnı Ulina Sipayung	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	39	81
													Nilai Terendah	72
													Nilai Tertinggi	95
													Rata-rata	84,65

### Lampiran 6: Hasil Lembar Observasi Posttest

#### LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : *Aqila Rahma*

Kelas : *IV*

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai dengan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Tema puisi jelas	✓			
2.	Tema sesuai dengan isi puisi	✓			
3.	Tema punya makna yang dalam	✓			
4.	Pilihan kata tepat	✓			
5.	Pilihan kata membuat puisi terasa hidup	✓		✓	
6.	Kata-kata variatif dan indah			✓	
7.	Ada penggunaan majas (seperti perumpamaan atau pengandaian)	✓			
8.	Gaya bahasa membuat puisi lebih indah	✓			
9.	Gaya bahasa digunakan secara konsisten			✓	
10.	Rima konsisten dan enak didengar		✓	✓	
11.	Rima membuat puisi lebih indah		✓		
12.	Rima terdengar alami, tidak dipaksakan	✓			
<b>Jumlah</b>		<i>42</i>			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{42}{50} \times 100 = 84$$

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : Alfa Wandra  
 Kelas : IV

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai dengan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Tema puisi jelas	✓			
2.	Tema sesuai dengan isi puisi	✓			
3.	Tema punya makna yang dalam	✓			
4.	Pilihan kata tepat	✓			
5.	Pilihan kata membuat puisi terasa hidup	✓			
6.	Kata-kata variatif dan indah	✓			
7.	Ada penggunaan majas (seperti perumpamaan atau pengandaian)	✓			
8.	Gaya bahasa membuat puisi lebih indah	✓			
9.	Gaya bahasa digunakan secara konsisten	✓			
10.	Rima konsisten dan enak didengar		✓		
11.	Rima membuat puisi lebih indah		✓		
12.	Rima terdengar alami, tidak dipaksakan		✓		
<b>Jumlah</b>		45			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{45}{48} \times 100 = 93,75$$

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : *Asyifa Dwi Ramadani*  
 Kelas : *N*

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai dengan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Tema puisi jelas	✓			
2.	Tema sesuai dengan isi puisi	✓			
3.	Tema punya makna yang dalam	✓			
4.	Pilihan kata tepat	✓			
5.	Pilihan kata membuat puisi terasa hidup	✓			
6.	Kata-kata variatif dan indah	✓			
7.	Ada penggunaan majas (seperti perumpamaan atau pengandaian)				✓
8.	Gaya bahasa membuat puisi lebih indah				✓
9.	Gaya bahasa digunakan secara konsisten				✓
10.	Rima konsisten dan enak didengar			✓	
11.	Rima membuat puisi lebih indah			✓	
12.	Rima terdengar alami, tidak dipaksakan	✓			
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{37}{40} \times 100$$

$$71$$

## Lampiran 7: Lembar Validitas Ahli

### VALIDASI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

#### A. Identitas

Nama : Nur Sri Amaya  
 Judul penelitian : Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei  
 Validator : Amin Basri, S.Pd., M.Pd

#### B. Petunjuk

- a. Bapak/ibu dimohonkan memberikan penilaian dengan cara member tanda (√) pada kolom skor penilaian berikut:
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Kurang Baik
- b. Bila menurut Bapak/Ibu validator lembar observasi keterampilan menulis puisi perlu ada revisi, mohon ditulis komentar dan saran guna perbaikan.

No	Indikator	Aspek Yang Divalidasi	Kriteria Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Tema	Tema puisi jelas	✓			
		Tema sesuai dengan isi puisi	✓			
		Tema punya makna yang dalam	✓			
2.	Diksi	Pilihan kata tepat	✓			
		Pilihan kata membuat puisi terasa hidup	✓			
		Kata-kata variatif dan indah		✓		
3.	Gaya Bahasa	Ada penggunaan majas (seperti perumpamaan atau pengandaian)	✓			
		Gaya bahasa membuat puisi lebih indah	✓			
		Gaya bahasa digunakan secara konsisten	✓			
4.	Rima	Rima konsisten dan enak didengar		✓		
		Rima membuat puisi lebih indah	✓			
		Rima terdengar alami, tidak dipaksakan	✓			

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian diatas, lembar observasi dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Kurang layak
- Tidak layak

Medan, *February*, 2025

Validator



Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd

**Lampiran 8: Data Mentah SPSS**

<b>KELOMPOK EKSPERIMEN</b>		
<b>NAMA SISWA</b>	<b>PRETEST</b>	<b>POSTEST</b>
Aqila Rahma	62	93
Asyifa Dwi Rama	47	83
Alpa Wandra	66	87
Aidil Adharia	50	77
Anes	62	93
Chika Khansa Azalia	62	89
Dinaya A. Namira	60	77
Irgi Billi	50	81
Juliyansah Damanik	56	72
Jagad Dita Aurora	77	95
Nur Afifah Saftri	52	75
Naura Khadiza Azahrah	58	77
Naila Azahra	62	81
Naysi Duma Br Perangin Angin	56	85
Rawnie Abvelyna Sipayung	60	85
Raka Permata Sari	52	89
Rahmad Dirsan Putra	52	91
Riski Habibullah	50	89
Vania Afrina Br Saragih	62	93
Vincencia Dearní Ulina Sipayung	68	81

**Lampiran 9: Kisi-kisi Penilaian Lembar Observasi**

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Skor			
			4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1(Kurang)
1.	Tema	a) Tema puisi jelas	Tema sangat jelas dan mudah dimengerti	Tema jelas, tapi perlu sedikit berpikir	Tema agak sulit dimengerti	Tema tidak jelas sama sekali
		b) Tema sesuai dengan isi puisi	Tema sangat cocok dengan isi puisi	Tema cukup cocok dengan isi puisi	Tema kadang cocok, kadang tidak	Tema tidak cocok dengan isi puisi
		c) Tema punya makna yang dalam	Tema punya makna yang sangat dalam	Tema punya makna yang cukup dalam	Tema biasa saja, tidak terlalu dalam	Tema tidak punya makna
2.	Diksi	a) Pilihan kata tepat	Kata-kata sangat tepat dan cocok dengan puisi	Kata-kata cukup tepat, tapi ada yang kurang pas	Beberapa kata kurang tepat	Kata-kata tidak tepat dan membingungkan
		b) Pilihan kata membuat puisi terasa hidup	Kata-kata membuat puisi terasa hidup dan menarik.	Kata-kata cukup menarik, tapi bisa lebih baik.	Kata-kata biasa saja, kurang menarik.	Kata-kata membosankan
		c) Kata-kata variatif dan indah	Kata-kata sangat indah dan bervariasi	Kata-kata cukup indah, tapi kurang bervariasi	Kata-kata kurang indah dan monoton	Kata-kata membosankan dan tidak indah
3.	Gaya Bahasa	a) Ada penggunaan majas (seperti perumpamaan atau pengandaian)	Majas digunakan dengan sangat baik dan memperindah puisi	Majas digunakan dengan baik, tapi bisa lebih bagus	Majas kurang terasa	Tidak ada majas sama sekali
		b) Gaya bahasa membuat puisi lebih indah	Gaya bahasa membuat puisi sangat indah dan mudah	Gaya bahasa cukup indah, tapi ada yang	Gaya bahasa kurang memperindah puisi	Gaya bahasa membuat puisi terasa kaku

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Skor			
			4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1(Kurang)
			dimengerti	membingungkan		
		c) Gaya bahasa digunakan secara konsisten	Gaya bahasa digunakan secara konsisten dari awal sampai akhir	Ada sedikit perubahan gaya bahasa, tapi masih bagus	Gaya bahasa sering berubah-ubah	Gaya bahasa tidak konsisten sama sekali
4.	Rima	a) Rima konsisten dan enak didengar	Rima sangat konsisten dan enak didengar	Rima cukup konsisten, tapi ada yang kurang pas	Rima tidak konsisten dan agak mengganggu	Tidak ada rima atau rima kacau
		b) Rima membuat puisi lebih indah	Rima membuat puisi sangat indah saat dibaca.	Rima cukup membuat puisi indah	Rima biasa saja, tidak terlalu indah	Rima tidak membuat puisi indah
		c) Rima terdengar alami, tidak dipaksakan	Rima terdengar alami dan mengalir lancar	Rima cukup alami, tapi ada yang terasa dibuat-buat	Rima sering terdengar dipaksakan	Rima terasa sangat dipaksakan dan tidak enak didengar

### Penilaian Observasi Keterampilan Menulis Puisi

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

### Kriteria Nilai Lembar Observasi

Skor Persentase %	Interpretasi
75%-100%	Sangat Baik
50%-74%	Baik
25%-49%	Cukup
0%-24%	Kurang

**Lampiran 10: Lembar Observasi**

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Tema	Tema puisi jelas				
		Tema sesuai dengan isi puisi				
		Tema punya makna yang dalam				
2.	Diksi	Pilihan kata tepat				
		Pilihan kata membuat puisi terasa hidup				
		Kata-kata variatif dan indah				
3.	Gaya Bahasa	Ada penggunaan majas (seperti perumpamaan atau pengandaian)				
		Gaya bahasa membuat puisi lebih indah				
		Gaya bahasa digunakan secara konsisten				
4.	Rima	Rima konsisten dan enak didengar				
		Rima membuat puisi lebih indah				
		Rima terdengar alami, tidak dipaksakan				

**Lampiran 11: Lembar Observasi Siswa**  
**LEMBAR OBSERVASI**

Nama Siswa :

Kelas :

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda (√) apabila siswa melakukan sesuai dengan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Tema puisi jelas				
2.	Tema sesuai dengan isi puisi				
3.	Tema punya makna yang dalam				
4.	Pilihan kata tepat				
5.	Pilihan kata membuat puisi terasa hidup				
6.	Kata-kata variatif dan indah				
7.	Ada penggunaan majas (seperti perumpamaan atau pengandaian)				
8.	Gaya bahasa membuat puisi lebih indah				
9.	Gaya bahasa digunakan secara konsisten				
10.	Rima konsisten dan enak didengar				
11.	Rima membuat puisi lebih indah				
12.	Rima terdengar alami, tidak dipaksakan				
<b>Jumlah</b>					

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang



### Lampiran 13 : Surat Penelitian/Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 713/II.3-AU/UMSU-02/F/2025  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 16 Syawwal 1446 H  
 14 April 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
**Kepala Sekolah SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei**  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa'adu, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nur Sri Amaya**  
 N P M : 2102090190  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik

### Bahasa Indonesia

# TEKS PUISI

Nama : \_\_\_\_\_

kelas : \_\_\_\_\_

Setelah mempelajari materi teks puisi, buatlah sebuah puisi dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Puisi terdiri dari 2 bait dan setiap bait berisi 4 baris.
2. Menggunakan tema, diksi, gaya bahasa, rima.
3. Puisi yang dibuat bertema bebas.
4. Gunakan judul yang sesuai dengan isi puisi.




---



---



---

## Lampiran 14: Surat Balasan Izin Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SPF SD NEGERI 101993 DESA SUKALUWEI**  
**KECAMATAN BANGUN PURBA**

Alamat: Desa Sukaluwei, Kecamatan Bangun Purba,  
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20581



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 28/IV.4/SD/2025

Sehubungan dengan Surat Nomor: 713//IL.3-AU/UMSU-02/F/2025 perihal  
Permohonan Izin Riset, atas nama:

Nama : **Nur Sri Amaya**  
NPM : 210209190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Digital Scrapbook Terhadap  
Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101993  
Desa Sukaluwei

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tertera diatas diterima untuk  
melaksanakan Riset di SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei.

Dengan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan Terima Kasih.

Sukaluwei, April 2025

Kepala Sekolah SDN 101993 Sukaluwei



**ROHANI BR PURBA, S.Pd., M.Si**

NIP. 680427 200103 2 003

## Lampiran 15: Dokumentasi

**Gambar 1. Peneliti Melakukan Observasi Awal dengan Wawancara dengan Wali Kelas**



**Gambar 2. Foto Bersama Wali Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei Dan Seluruh Siswa Kelas IV**



**Gambar 3. Dokumentasi *Pretest***



**Link Video *Pretest*:**

<https://drive.google.com/file/d/1qEQ1ZNttYT9cqAYVu6Ro49f5gBxmWNys/view?usp=drivesdk>

**Gambar 4. Dokumentasi *posttest***



**Link video *posttest*:**

<https://drive.google.com/file/d/1qFYXNwbk0anvvfaYRmBUwLfb4bEBsqxW/view?usp=drivesdk>



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

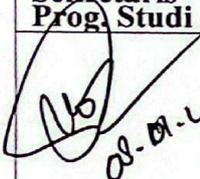
Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

**Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Sri Amaya  
NPM : 2102090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Kredit Kumulatif : 120,0

IPK = 3,91

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh penggunaan Media Digital <i>Scrapbook</i> terhadap keterampilan menulis Puisi pada siswa kelas IV SD N 101993 Desa Sukaluwei	
	Pengaruh Model <i>Autdoor Learning</i> terhadap keterampilan menulis Puisi pada siswa kelas IV SD N 101993 Desa Sukaluwei	
	Pengaruh Media AudioVisual terhadap keterampilan menulis Puisi pada siswa kelas IV SD N 101993 Desa Sukaluwei	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 8 Januari 2025

Hormat Permohonan



Nur Sri Amaya

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Sri Amaya  
NPM : 2102090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh penggunaan Media Digital *Scrapbook* terhadap keterampilan menulis Puisi pada siswa kelas IV SD N 101993 Desa Sukaluwei

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulungan., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Januari 2025  
Hormat Pemohon,

Nur Sri Amaya

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 113/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2025  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nur Sri Amaya**  
N P M : 2102090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Digital *Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwe**

Pembimbing : **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **10 Januari 2026**

Medan, 10 Rajab 1446 H  
10 Januari 2025 M



**Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd**  
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056  
 Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Senin, Tanggal 17 Februari 2025 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Nur Sri Amaya  
 NPM : 2102090190  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei

Dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

#### Hasil Seminar Proposal Skripsi

- [  ] Disetujui
- [  ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- [  ] Ditolak

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.**

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
 Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Nur Sri Amaya  
 NPM : 2102090190  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
08 / 01 / 2025	Skema Penulisan Proposal	
15 / 01 / 2025	Revisi Bab 1 Latar Belakang	
21 / 01 / 2025	Penambahan teori dan daftar pustaka	
31 / 01 / 2025	Indikator dalam teori	
08 / 02 / 2025	Perbaikan kisi-kisi instrumen	
11 / 02 / 2025	Penambahan daftar pustaka	
11 / 02 / 2025	Acc Seminar Proposal	

Diketahui oleh :  
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Februari 2025  
 Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan., M.Pd.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056  
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Senin, Tanggal 17 Februari 2025 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Nur Sri Amaya  
NPM : 2102090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei

Revisi/Perbaikan

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Revisi Rumusan masalah dan tujuan masalah
2.	Penambahan referensi bab II
3.	Perbaikan waktu Penelitian
4.	Revisi modul ajar

Medan, Februari 2025

Proposal dinyatakan Layak/Tidak Layak\* di lanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui  
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Lilik Hidayat Pulungan., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Senin, Tanggal 17 Februari 2025 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Nur Sri Amaya  
 NPM : 2102090190  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei

Revisi/Perbaikan

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Revisi Rumusan masalah dan tujuan masalah
2.	Penambahan referensi di bab II
3.	Penambahan waktu penelitian
4.	Revisi modul ajar

Medan, Februari 2025

Proposal dinyatakan Layak/Tidak Layak\* di lanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui  
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 JL. KaptenMuchtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056  
 Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Nur Sri Amaya  
 NPM : 2102090190  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media *Digital Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 101993 Desa Sukaluwei

Pada hari Senin, 17 Februari 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2025

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lilik Hidayat Pulungan., M.Pd.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

**RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Nur Sri Amaya  
Tempat, Tanggal Lahir : Damak Maliho, 06 Oktober 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Dusun IV Damak Maliho  
Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara  
No. HP/WA : 085362187409

**JENJANG PENDIDIKAN**

1. Tahun 2009 – 2015 SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei
2. Tahun 2015 – 2018 MTSs Al-Washliyah Bangun Purba
3. Tahun 2018 – 2021 SMA Negeri 1 Bangun Purba
4. Tahun 2021 – 2025 Mahasiswi Sarjana (S1) PGSD FKIP UMSU